

BAB II
GAMBARAN UMUM DAN KEADAAN SOSIAL-POLITIK
RUSIA DAN PALESTINA

A. Negara Rusia

Federasi Rusia atau Rusia adalah sebuah negara yang membentang dengan sangat luas di sebelah timur eropa dan utara asia. Dengan wilayah seluas 17.075.400 km², Rusia adalah negara terbesar di dunia. Wilayahnya kurang lebih dua kali wilayah Republik Rakyat Cina, Kanada, atau Amerika Serikat. Penduduknya menduduki peringkat ketujuh terbanyak di dunia setelah Cina, India, Amerika Serikat, Indonesia, Brazil, dan Pakistan. Negara ini dahulu pernah menjadi negara bagian terbesar Uni Soviet. Rusia adalah ahli waris utama Uni Soviet. Negara ini mewarisi 50% jumlah penduduk, 2/3 luas wilayah, dan kurang lebih 50% aset-aset ekonomi dan persenjataan Uni Soviet. Saat ini Rusia berusaha keras untuk meraih status sebagai negara adidaya lagi. Meskipun Rusia adalah negara penting, tetapi statusnya masih jauh dibandingkan dengan status Uni Soviet dulu¹⁰.

Sampai tahun 1917 Rusia merupakan kerajaan/kekaisaran dengan seorang tsar sebagai kepala negara. Selama masih berbentuk kekaisaran, terutama pada masa Dinasti Romanov, Rusia mengalami persinggungan politik dengan negara-negara Eropa, di antaranya konflik dengan pemerintahan Prancis pimpinan Napoleon Bonaparte, krisis Balkan karena menginginkan pelabuhan yang bebas dari es di Eropa

yang dinamakan Politik Air Hangat, penyatuan Ben Slavia serta sering mengalami

pertempuran dengan Turki Usmani (Ottoman) dalam memperebutkan wilayah Kaukasus dan Austria-Hungaria dalam Perang Dunia I. Akibat politik ini pula terjadi pertempuran dengan Jepang dan intervensi terhadap Tiongkok.

Pemerintahan dipegang oleh presiden yang berpusat di Kremlin serta perdana menteri yang bertanggung jawab terhadap parlemen namun dengan peranan yang terbatas dibandingkan dengan presiden. Parlemen memiliki dua kamar, yakni Majelis Federal yang merupakan majelis tinggi dan majelis rendah yang dikenal dengan Duma.

1. Keadaan Geografis Rusia

Wilayah Rusia berada pada bagian bumi utara dimana melengkung di kutub utara hampir separuh dari bumi. Wilayah Rusia berada pada benua Eropa khususnya Eropa Timur serta benua Asia dimana pegunungan ural menjadi batas antara kedua benua. Wilayah paling luas adalah Siberia yang umumnya beriklim tundra. Karena letaknya dibelahan bumi yang paling utara maka wilayah perairan Rusia umumnya tertutupi es dengan beberapa laut yang bebas es yakni Laut Barents, Laut Putih, Laut Kara, Laut Laptev, dan Laut Siberia Timur yang merupakan bagian dari Arktik atau Kutub Utara, serta Laut Bering, Laut Okhotsk, dan Laut Jepang yang merupakan bagian dari Samudra Pasifik. Iklim di kawasan Rusia adalah tundra yang sangat dingin. Sebagian besar wilayah Rusia berada di lintang utara. Iklim kutub mempengaruhi wilayah utara mulai dari Arkhangels hingga Siberia. Iklim 4 musim didominasi musim dingin selama 5 bulan sejak November-Maret, musim semi bulan

April–Mei, musim panas bulan Juni–Agustus, dan musim gugur bulan September–Oktober¹¹.

Rusia mempunyai luas hampir seperdelapan dari luas bumi yaitu sekitar 17,1 km². Bila dirinci mengenai luas dari Rusia terbagi menjadi dua kelompok besar yaitu daratan dan perairan. Luas daratan dari Rusia kurang lebih mencapai 16.995.800 km², sedangkan luas perairannya mencapai 79.400 km². Rusia mempunyai pantai yang panjang, namun sebagian besar dari pantai tersebut selalu membeku kecuali di daerah yang dipengaruhi oleh arus Gulfstream yaitu pelabuhan terkenal bernama Murmansk. Rusia memanjang sekitar 9.000 km dari barat Oblast Kaliningrad sampai dengan pulau Ratmanova (Big Diomedes Island) di selat Bering. Jarak ini secara kasar setara dengan jarak dari Edinburgh, Skotlandia, timur ke Nome, Alaska. Rusia mempunyai perbatasan yang sangat panjang bahkan bisa dikatakan terpanjang di dunia. Sekitar dua pertiga dari perbatasan Rusia dibatasi oleh air yaitu perbatasan sebelah utara dan sebelah timur. Panjangnya perbatasan ini merupakan keprihatinan dalam masalah keamanan nasional Rusia. Untuk mengamankan panjangnya perbatasan ini diperlukan suatu kekuatan militer yang cukup besar. Masalah batas-batas negara Rusia dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Utara : Samudra Arktik
- Barat : Finlandia, Lithuania, Ukraina, Belarusia
- Selatan : Daratan Cina, Mongolia, Kazakhstan
- Timur : Samudera Pasifik, Korea Utara
- Barat Daya : Georgia, Azerbaijan, Laut Kaspia, Pegunungan Kaukasus¹².

¹¹ <http://one.goo.blogspot.com/2010/10/kualitas-geografi-realm-rusia.html>, diakses pada 21 Januari

Luas wilayah Rusia dari timur ke barat yang hampir mencapai setengah dari lingkaran bumi membuat negara ini terbagi dalam sebelas pembagian zone waktu. Terletak di bagian bumi utara dan sebagian tengah, membuat Rusia lebih dekat dengan kutub utara. Kondisi ini menyebabkan sebagian besar wilayah dari Rusia ditutupi oleh tundra, hutan taiga, dan padang rumput.

Geografi Rusia secara region dapat dibagi menjadi empat region, berikut merupakan penjelasan mengenai keempat region yang ada di Rusia, yang meliputi¹³:

1. Inti Rusia

Jantung dari Rusia adalah region ini. Sebagian besar dari populasi di Rusia terkonsentrasi pada region ini. Region ini merupakan pusat perkembangan dari Rusia. Pada region ini terdapat kota-kota utama di Rusia, Industri-industri besar, dan pertanian yang maju. Region ini luasnya mulai dari batas Rusia di sebelah barat sampai dengan pegunungan Ural yang merupakan batas sebelah timur dari region ini. Region ini dapat dibagi lagi menjadi lebih kecil menjadi beberapa region yaitu:

a. Region Pusat industri

Region ini merupakan pusat industri di Rusia. Pada region ini terdapat kota-kota besar yaitu Moskow dan Saint Petersburg. Kedua kota ini merupakan kota termaju di Rusia. Moskow merupakan pusat pemerintahan bagi negara Rusia. Sedangkan Saint Petersburg merupakan pusat industri, pendidikan, dan budaya. Kota ini juga pernah menjadi pusat dari Rusia ketika masa Peter Agung. Pada Region ini juga terdapat pelabuhan yang selalu hangat yang merupakan pelabuhan terpenting bagi Rusia yaitu Pelabuhan Munsmask.

¹³ <http://www.ese.blogspot.com/2010/10/masjid-geografi-rusia.html>, diakses pada 21 Januari

b. Region Volga

Region ini merupakan region yang dilintasi oleh sungai terpanjang di Rusia yaitu sungai Volga. Beberapa kota penting di Rusia berada di daerah aliran sungai Volga ini. Sungai volga sebagai sungai terpanjang di Rusia menjadi sarana transportasi yang penting bagi masyarakat Rusia terutama di sepanjang aliran Sungai Volga. Pentingnya Sungai Volga bagi bangsa Rusia sebab sungai ini mempunyai sejarah yang panjang yaitu pertama, pada perang dunia ke II sungai ini merupakan benteng bagi Rusia dari serangan tentara Jerman, kedua, setelah perang dunia kedua berakhir daerah sepanjang Sungai Volga ini merupakan penghasil terbesar minyak dan gas bumi bagi Rusia, ketiga, sungai Volga merupakan sarana transportasi pada jaman dahulu.

c. Region Ural

Pegunungan Ural berada di bagian timur dari region inti Rusia. Pada region ini terdapat banyak sumber daya alam berupa bahan tambang. Bahan tambang yang ada yaitu seperti batubara dan bahan tambang logam.

1. The Eastern Frontier

Region ini berada di bagian timur dari pegunungan Ural. Luas dari region ini adalah mulai dari timur Pegunungan Ural sampai dengan daerah hulu sungai Amur, dan dari Tyumen sampai dengan perbatasan Kazakhtan. Region ini mempunyai kepadatan penduduk yang lebih padat dan perkembangan yang lebih baik di bagian barat daripada bagian timur. Sepanjang danau Baykal, pemukiman mempunyai pola memanjang yang ditandai oleh rel kereta api yang memanjang dari timur ke barat.

Region ini terbagi menjadi tiga sub region yang meliputi:

a. **Basin Kuznetsk**

Kurang lebih 900 mil timur dari pegunungan Ural region utama lain Rusia dalam bidang manufaktur yang mana dihasilkan oleh perencanaan pada periode komunis adalah daerah basin Kuznestk ini. Pada tahun 1930 an, region ini dimulai dengan menyuplai bahan mentah (seperti batubara) ke Ural, tapi fungsinya tetap dikurangi pada kepentingan untuk memajukan industri lokal. Kualitas dari batubara yang tinggi sangat menguntungkan bagi region ini. Keuntungan tersebut dapat dilihat dengan tumbuhnya industri di wilayah ini yang kemudian menyebabkan daerah ini menjadi daerah pusat tujuan para urban. Kota yang paling maju terletak di luar region yaitu kota Novosibirsk, dimana terletak di persimpangan dari jalur kereta Siberia dan sungai Ob. Kota lain pada region ini adalah kota Tomsk yang merupakan salah satu kota tertua di daratan Siberia, tiga abad sebelum kota Bolshevik tumbuh. Kota ketiga adalah kota Novokuznetsk yang berada di tenggara kota Novosibirsk. Keutamaan dari kota ini adalah produksi logam bajanya.

b. **Qaraghandy-Aqmola**

Sub-region Qaraghandi-Aqmola merupakan daerah yang berada di bagian selatan dari region eastern frontier. Sub region ini merupakan penghubung antara Rusia dan Kazakhstan. Daerah ini didominasi penduduk Kazakh dan para kaum muslim. Qaragandhy merupakan salah satu kota kecil Kazak, dimana menjadi pusat produksi baja dan besi. Sedangkan Aqmola muncul pada tahun 1950 an menjadi daerah administratif yang mana sama halnya dengan Qaraghandy memproduksi baja dan besi. Setelah Kazakhstan menjadi negara yang merdeka dari Uni Soviet

Secara geografi politik daerah ini memang berubah setelah kemerdekaan, namun bila ditinjau dari segi geografi ekonomi daerah ini masih masuk dalam region Eastern frontier.

c. Daerah Danau Baykal

Timur dari Kuzbas, berkembang menjadi lebih terisolir dan jarak menjadikan menjadi musuh terbesar. Utara dari Republik Tuva dan mulai timur dari sekitar Danau Baykal, pemukiman besar maupun kecil menggerombol sepanjang dua jalur rel kereta api sampai ke pantai pasifik.

Bagian barat dari danau, adalah jalur dari hulu sungai Yenisey dan cabangnya. Beberapa bendungan dan proyek tenaga listrik yang melayani daerah di lembah dari sungai Angara, tepatnya yaitu kebutuhan dari kota Bratsk. Pertambangan, kehutanan, dan pertanian mendominasi kegiatan ekonomi disini. Bagian timur dari danau Baykal sangat terisolir. Pemukiman sangat sedikit dan berjauhan, beberapa hanya merupakan perkemahan. Republik Buyat adalah bagian dari zone ini.

2. Region Siberia

Luas Siberia dari Pegunungan Ural sampai dengan Kamchatka Peninsula, sangat luas dan dingin itulah gambaran dari dataran Siberia. Luas dari Siberia hampir sama dengan United States tapi dalam masalah kehidupan, daerah ini hanya didiami sekitar 15 juta orang. Siberia dapat dijadikan gambaran secara umum dari lingkungan Rusia yaitu jarak yang luas, temperatur yang dingin yang dipengaruhi oleh angin dari Arktik, tanah lapang yang jarang, tanah yang kurang subur, dan kesulitan untuk bertahan hidup. Dengan kondisi yang sangat ekstrim tersebut disisi lain Siberia

sangat penting bagi Rusia. Siberia merupakan region yang kaya akan sumber daya alam. Mulai dari awal eksplorasi orang Rusia dan perjalanan Cossack, kata Siberia muncul dan terdengar sampai di barat oleh karena kekayaan seperti emas, intan, dan mineral yang berharga lainnya. Selain itu juga terdapat tambang logam seperti besi dan bauksit. Kekayaan lain yang ada di Siberia adalah besarnya kuantitas dari cadangan minyak dan gas alam, dimana sangat memberikan kontribusi yang besar bagi negara.

Bila dilihat dari peta fisiografi menunjukkan bahwa daerah Siberia ini dilewati oleh beberapa sungai besar yaitu Sungai Ob, Sungai Yenisey, dan Sungai Lena yang mengalir melintasi Siberia menuju ke utara yaitu melewati daratan arktik sampai ke samudera arktik. Pada sungai-sungai ini dibangun pembangkit listrik tenaga air yang menyuplai kebutuhan listrik daerah sekitar. Persebaran penduduk di daerah ini terpecah-pecah bahkan sebagian besar wilayah Siberia tidak berpenduduk.

Pemukiman warga Rusia berkembang di sekitar daerah aliran sungai yaitu di sekitar Sungai Yenisey, dan di sekitar Sungai Lena yang didominasi oleh penduduk etnik Rusia. Ditinjau dari segi politik, wilayah Siberia timur di tandai oleh identitas pertumbuhan dari Sakha (Republik Yakut). Ditambah dengan sumber daya alam yang tersedia disini, sangat penting bagi republik pemerintahan Yakutsk.

3. Region Timur Jauh

Rusia mempunyai karakter dataran yang keras dan kasar terutama di bagian timur, meskipun begitu itu bukan halangan untuk pengembangan region timur jauh dari Rusia, dengan usaha yang intensif hal tersebut mungkin saja akan terwujud.

Region Rusia timur jauh bukanlah seperti teman di surga. Jaraknya yang dekat

dengan samudra Pasifik tidak mempengaruhi terhadap kondisi iklim yang bervariasi di region ini. Region ini mengalami musim panas yang sebentar sama halnya dengan wilayah siberia. Region ini mempunyai topografi yang kasar dan alam liar yang luas. Dengan penduduk yang jarang. Kehutanan dan perikanan tidak terlalu dominan. Makanan laut masih menjadi produk yang unggul di region ini. Dari Vladivostok sampai dengan titik utara, armada nelayan Rusia mencari ikan. Daerah yang dijadikan sebagai tempat mencari ikan para nelayan Rusia meliputi daerah laut Okhost dan bagian utara dari Pasifik. Hewan laut yang dijadikan komoditi tangkapan nelayan Rusia adalah ikan salmon, herring, cod, dan mackerel yang kemudian dibekukan dan dipasarkan di barat.

Region timr jauh ini juga mempunyai sumber daya alam yang kaya seperti halnya di Siberia. Salah satu kekayaan tersebut adalah batubara yang berada di lembah sungai Bureya, dan tambang besi yang berada di dekat Komsomolsk. Selain itu juga terdapat timah yang berada di dekat Komsomolsk juga, dimana bahan tambang ini sangat penting bagi Rusia karena hanya terdapat di daerah ini saja.

Perkembangan kota-kota utama dan industri pada region ini berada di sepanjang sistem sungai Amur-Ussury, yaitu mulai dari Vladivostok di selatan sampai dengan Komsomolsk di utara. Dekat dengan pertemuan antara dua sungai di atas terdapat kota Khabarovsk. Di Khabarovsk terdapat industri logam dan mesin untuk memproses besi dan baja dari Komsomolsk, industri kimia sangat bergantung pada minyak Sakhalin, dan pabrik furnitur menggunakan area yang berada di daerah

4. Transcaucasian Transition Zone (Zona Transisi Transkaukasian)

Fisiografi daerah ini didominasi oleh Pegunungan Kaukasus, dimana dengan lembah yang dalam dan tidak terjamah. Bila dilihat dari sisi sejarah, daerah ini merupakan daerah perselisihan antara kaum muslim dan kristen, yaitu orang Rusia dan Turki, warga Armenia dan Persia. Secara budaya, region ini mempunyai banyak bahasa, agama, dan tradisi. Selain itu region ini merupakan region yang penuh dengan permasalahan terutama mengenai permasalahan agama dan pengelolaan sumber daya minyak bumi serta perebutan wilayah. Transcaucasian transition zone terdiri dari tiga perpolitikan yaitu Georgia, Armenia, dan Azerbaijan. Ketiga negara ini merupakan bekas dari wilayah Uni Soviet.

2. Kondisi Demografi Dan Sosial Rusia

Penduduk Rusia tergolong besar. Rusia menempati urutan ketujuh populasi penduduk terpadat di Dunia. Jumlah penduduk Rusia sampai pada Juli 2008 mencapai 140.702.096 jiwa, dimana sebagian besar penduduknya berusia antara 15-64 tahun yaitu sekitar 71,3%, sisanya adalah penduduk yang berusia 0-14 tahun sebesar 14,2% dan penduduk yang berusia diatas 65 sebesar 14,4%. Pertumbuhan penduduk di Rusia tergolong rendah, menurut data terakhir angka pertumbuhan penduduk di Rusia -0,37%¹⁴.

Sebagian besar penduduk Rusia berada di Daratan Eropa atau Rusia bagian barat. Mereka sebagian besar berada di kota-kota besar seperti Moskow, Saint Petersburg, Nizhniy Novgorod, Yekaterinburg, Samara, Chelyabinsk, dan Kazan.

¹⁴ <http://ana.spa.blogspot.com/2010/10/kondisi-demografi-sosial-rusia.html>, diakses pada 21 Januari

Sedangkan untuk wilayah bagian timur pegunungan Ural, sebagian besar penduduknya berada di dua kota besar yaitu Omsk dan Novosibirsk. Rusia merupakan negara yang mewarisi sebagian besar penduduk dari Uni Soviet. Tercatat 100 etnis berada di Rusia saat ini. Kelompok terbesar adalah Rusia sebesar 81,5 persen dari populasi Rusia. Berikutnya kelompok Tatar (3,8 persen), Ukraina (3,0 persen), chuvash (1,2 persen), Bashkirs (0,9 persen), Belorussians (0,8 persen), dan Mordovians (0,7 persen). Kelompok lain yang jumlahnya lebih dari 0,5 persen dari populasi masing-masing Armenia, Avar, Chechen, Jerman, Yahudi, Kazaks, Mari, dan Udmurts. Kelompok-kelompok diatas dapat dikelompokkan lagi menjadi empat golongan besar yaitu:

- Slavia (Rusia, Ukraina, dan Belarusia), yang jumlahnya sekitar 85 persen populasi Rusia.
- Altai, golongan ini menggunakan bahasa Turki. Persebaran dari golongan ini mencakup daerah di tengah Volga, Pegunungan Ural selatan, Kaukasus Utara, dan di atas Lingkaran Kutub Utara. Yang termasuk dalam golongan Altai adalah Balkars, Bashkirs, Buryats, Chuvash, Dolgans, Evenks, Kalmyks, Karachay, Kumyks, Nogay, dan Yakuts.
- Uralic, golongan ini terdiri dari orang-orang Finlandia yang tinggal di atas Volga, di ujung barat laut, dan Ural, termasuk Karelians, Komi, Mari, Mordovians, dan Udmurts.
- Kaukasus, kelompok ini terkonsentrasi di sepanjang lereng utara Pegunungan Kaukasus. Subkelompok utamanya adalah Adyghe, Chechen, Cherkess,

Ingush, dan Kabardins, serta masyarakat sekitar tiga puluh Kaukasus kolektif yang diklasifikasikan sebagai Dagestan.

a. Kesejahteraan Sosial

Rusia sangat memperhatikan kesejahteraan penduduknya, terutama para pensiunan, veteran, bayi dan anak-anak, ibu hamil, keluarga dengan lebih dari satu anak, dan orang cacat. Lembaga yang bertanggung jawab pada kesejahteraan ini adalah Departemen Sosial Perlindungan dan suplemen program kesejahteraan social Rusia. Bantuan-bantuan yang diberikan pemerintah kepada masyarakatnya meliputi Asuransi Sosial Fund, Dana Pensiun, Dana Kerja, dan Dana Bantuan Sosial.

Pensiun adalah pengeluaran terbesar dari program pengamanan sosial di Rusia dimana mencapai 83% dari dana bantuan sosial di Rusia. Pada akhir 1994, sekitar 36 juta penduduk atau 24 persen dari penduduk negara itu yang menerima pensiun. Terdapat dua kategori pekerja yang mendapatkan dana pensiun yaitu, tenaga kerja pensiun, yang dicairkan atas dasar suatu kontribusi gaji pekerja, dan pensiun sosial yang dibayarkan kepada individu yang telah bekerja selama kurang dari lima tahun yang dibutuhkan untuk memenuhi syarat untuk pensiun tenaga kerja. Warga Rusia yang telah bekerja lebih dari 20 tahun berhak untuk mendapatkan dana pensiun. Dana Pensiun ini dikelola oleh Departemen Sosial Perlindungan dan dibiayai dari pajak gaji 29 persen dan dari anggaran negara. Masa kerja para pekerja di Rusia adalah usia 55 tahun bagi wanita dan 60 tahun bagi laki-laki. Namun dalam kenyataannya masih banyak para wanita yang melebihi umur 55 tahun tetap bekerja.

Undang-undang di Rusia sangat memperhatikan para pekerjanya, hal ini terlibat dari peraturan-peraturan mengenai pekerja di negara ini. Peraturan tersebut

diantaranya yaitu perusahaan harus menyediakan jaring pengaman sosial yang sangat selaras dengan kebutuhan perempuan. Dengan demikian, kebijakan keluarga dan kebijakan ketenagakerjaan terkait erat. Selain tunjangan dasar bagi semua pekerja, ada tunjangan khusus untuk anak-anak personel militer, anak-anak dengan tidak menikah, bercerai, atau janda ibu, dan anak-anak yang cacat. Wanita yang memiliki kontrak kerja berhak untuk cuti hamil dan dibayar dari tujuh puluh hari sebelum melahirkan sampai tujuh hari sesudahnya.

b. Pendidikan

Di masa Uni Soviet, pendidikan sangat sentralistik, dan indoktrinasi teori Marxis-Leninis yang sangat kuat dapat terlihat dalam kurikulum di sekolah. Pada tahun 1990, program-program reformasi ditujukan untuk merombak era Soviet dengan merevisi substansi dari kurikulum. Pembubaran Uni Soviet dan transisi menuju demokrasi memiliki efek yang besar pada kebijakan pendidikan nasional. Pada tahun 1992 sebuah filsafat reformasi ditetapkan dalam UU Pendidikan. Prinsip dasar hukum itu adalah penghapusan kontrol negara dari kebijakan pendidikan. Sehingga daerah mempunyai kewenangan untuk menentukan kebijakan dalam pendidikan. Rusia sangat memperhatikan aspek pendidikan masyarakatnya, hal ini terlihat dalam undang-undang di negara ini bahwa pendidikan dasar adalah wajib dan bahwa orang tua atau wali bertanggung jawab untuk memastikan bahwa anak-anak memperoleh pendidikan. Pentingnya pendidikan di Rusia menghasilkan masyarakat yang tingkat pendidikannya cukup tinggi, kondisi ini terlihat dari statistik masyarakat

dimana masyarakat yang melek huruf sekitar 99,6% dari jumlah penduduk Rusia

Sistem pendidikan di Rusia meliputi taman kanak-kanak (playgroup, sejak usia bayi 1 tahun sampai taman kanak-kanak lanjut sejak usia 3 tahun), sekolah menengah (sejak usia 7 tahun), "gimnasium" (semacam sekolah menengah dengan kurikulum yang lebih luas), sekolah dan sekolah kejuruan, perguruan tinggi (institut, universitas dan akademi). Sekolah menengah terdiri dari 3 tahun sekolah dasar, 6 tahun sekolah menengah utama dan 2 tahun sekolah menengah penuh. Ada sekolah menengah khusus di mana mata pelajaran tertentu diutamakan, misalnya bahasa, matematika, fisika dan lain-lain. Sejumlah perguruan tinggi mengikuti sistem Barat dan mempunyai dua peringkat: BA (4 tahun) dan MA (2 tahun) tetapi kebanyakannya tetap sesuai sistem lama yaitu tanpa gelar BA dan MA (para tamatan diberi kualifikasi saja, misalnya guru sekolah, penerjemah, insinyur dan lain-lain) dengan tempo pelajaran 5-6 tahun. Pendidikan di semua tingkat bebas biaya (kecuali perguruan swasta)¹⁵.

c. Struktur Sosial

Fakta yang paling penting tentang struktur sosial Rusia adalah bahwa ideologi tidak lagi menentukan status sosial. Selama era Soviet, keanggotaan dalam CPSU adalah jalan paling pasti untuk kemajuan karir dan kekayaan. Namun setelah kejatuhan Uni Soviet terjadi juga perubahan dalam masyarakat yang ditandai oleh persepsi dimana kini perbedaan dalam kekayaan dan hak istimewa menjadi hal yang membentuk strata sosial. Walaupun tidak ada struktur kelas yang kaku, stratifikasi sosial berdasarkan kekayaan jelas dan berkembang. Struktur sosial Rusia sebagaimana yang ada dalam masa Uni Soviet menghilang dengan runtuhnya CPSU

namun para anggota tetap saling bekerja sama dan menjalin hubungan untuk memperkaya diri dalam sistem kapitalis saat ini. Menurut penelitian tahun 1995 yang dilakukan oleh Akademi Ilmu Pengetahuan Rusia, ada lebih dari 60 persen jutawan terkaya, dan 38 persen dari pebisnis Rusia memegang posisi ekonomi di CPSU.

d. Budaya

Budaya politik Rusia lahir dari hancurnya Uni-Soviet, hancurnya ekonomi Rusia di awal tahun, dan akibat krisis ekonomi tahun 1998. Akibat dari beberapa kejadian tersebut mengakibatkan otoritas Rusia harus mengambil langkah yang otoriter dan keras dalam merespon gejolak-gejolak berbagai aspek di negerinya, melalui langkah-langkah otoriternya terbukti Rusia maju sebagai salah satu kekuatan baru di dunia ini yang membuat gusar Amerika Serikat, sehingga kerap kali Amerika Serikat membuat beberapa skenario demi memojokan pemerintahan Putin. Meskipun pemerintahan Rusia yang sekarang lebih bersifat otoriter, namun hal ini didukung oleh rakyat Rusia yang sudah "terbiasa" dengan pemerintahan otoriter dan takut kacau kembali seperti era 1990-an dan kurang peduli dengan sistem yang diterapkan Putin apakah demokratis atau tidak. Yang penting rakyat kian sejahtera dan negara Rusia makin terpandang dibawah pemerintahan Putin. Mereka rata-rata sudah bosan menghadapi kebebasan yang terlalu leluasa yang dimiliki segenap lapisan masyarakat. Gagasan sentralisasi Presiden Putin akan mengakhiri demokrasi

kebablasan dan membatasi ruang gerak para ekstremis yang berlindung di balik agama, budaya, atau lainnya¹⁶.

Menurut Ellen Carnaghan budaya politik Rusia tidak menyukai model institusi demokrasi, mereka lebih menyukai institusi yang sudah ada sekarang. Selanjutnya ia menyampaikan budaya politik Rusia tidak mungkin untuk lebih toleran karena tanpa adanya sistem legal (hukum) untuk menjamin tata tertib pergerakan sosial, resiko untuk penuntutan hak yang lebih demokratis akan semakin melebar. Sedangkan menurut Catherine Danks budaya politik Rusia didominasi oleh otoriterian dan masyarakat Rusia pun percaya bahwa kepemimpinan yang otoriter diperlukan untuk mencegah anarki dan kekacauan politik¹⁷.

Mayoritas rakyat Rusia sudah terbiasa dengan kehidupan politik yang otoriter dan non-demokratis maka budaya politik Rusia bersikap militan, namun sehubungan dengan kebijakan luar negeri Rusia yang sekarang menginginkan diplomasi dengan negara-negara lain demi menancapkan pengaruhnya sehingga Rusia akan tumbuh kembali menjadi negara kuat dan superior, disini Rusia tergolong dalam budaya politik yang memiliki sikap mental akomodatif. Selain karena keinginan Rusia tersebut, namun juga karena Rusia bukan seperti Uni-Soviet lagi yang mengisolasi negara-negaranya dari segala pengaruh luar.

e. Agama

Gereja Ortodoks Rusia adalah agama Kristen yang paling dominan di Rusia yang membentuk sekitar 63-66% dari jumlah penduduk. Itu menjadikan Gereja

¹⁶ <http://felixsharieff.wordpress.com/2009/12/15/budaya-politik-iran-dan-rusia-dalam-menghadapi-kegagalan-hart-amerika-serikat-dan-selengkapnya/> diakses pada 15 Februari 2011

Ortodoks Rusia sebagai agama dominan di Rusia. Bahkan pada tahun 1997, Gereja ortodoks menjadi bagian warisan budaya Rusia. 95% Kristen di Rusia terdaftar dalam Gereja Ortodoks. Gereja Ortodoks Rusia sangat berpengaruh dalam pemerintahan di Rusia. Hal ini terlihat dari banyaknya keputusan penting dari pemerintah Rusia yang merupakan hasil nasehat dari gereja ortodoks Rusia. Walaupun pengaruh dari barat telah masuk namun loyalitas masyarakat dan pemerintah terhadap gereja ortodoks Rusia tidak berkurang. Islam adalah agama terbesar kedua dengan presentase 5-6% atau sekitar 15-20 juta, namun itu terlihat terlalu banyak karena menurut Roman Silantyev hanya ada sekitar 7-9 juta orang. Agama-agama lainnya termasuk berbagai aliran Protestan, agama Yahudi, Katolik Roma, dan agama Buddha. Agama seseorang umumnya tergantung etnis masing-masing. Suku Rusia kebanyakan beragama Ortodoks sementara orang-orang keturunan kelompok Turki beragama Islam terutama di negara bagian/Republik Adygea, Kabardino-Balkaria, Nogai, Dagestan, Karachay-Cherkessia, dan Chechnya. Agama Buddha umumnya dianut oleh orang Buryatia, Tuva, dan Altai. Agama Shamanisme Altai dianut oleh orang Altai. Burkhanisme oleh orang di Republik Altai¹⁸.

3. Pembagian Wilayah Administrasi

Rusia merupakan negara yang terbesar di dunia, negara ini merupakan negara bekas dari Uni Soviet dan ahli waris terbesar dari Uni Soviet. negara ini mewarisi 50% jumlah penduduk, 2/3 luas wilayah, dan kurang lebih 50% aset-aset ekonomi dan persenjataannya. Rusia setelah runtuhnya Uni Soviet melakukan perubahan

besar-besaran dari sistem politik hingga perekonomian juga dalam hal pembagian wilayah administrasi. Secara administrasi Rusia adalah sebuah federasi yang terdiri dari 88 subyek federal. Semua subyek federal sama statusnya namun kadar otonominya berbeda-beda. Semua memiliki 2 wakil di Dewan Federal Rusia.

Pembagian administrasi Rusia adalah sebagai berikut:

- a. 22 republik (negara bagian). Daerah ini merupakan daerah otonom dengan hak untuk keluar dari federasi, masing-masing memiliki konstitusi sendiri, presiden dan parlemen, diwakili oleh pemerintah federal dalam hubungan luar negeri, dan merupakan rumah dari etnis minoritas tertentu.
- b. 48 oblast (provinsi) paling umum, unit administratif biasa dengan gubernur yang dipilih secara federal dan "legislatur" yang dipilih secara lokal.
- c. 6 krai (wilayah). Wilayah ini mirip dengan oblast namun biasanya lebih berada di perbatasan luar dan lebih jarang penduduknya.
- d. 1 oblast otonom.
- e. 10 distrik otonom, wilayah ini lebih otonom dari oblasts tetapi kurang dari republik, biasanya dengan etnik minoritas yang berjumlah besar atau mendominasi.
- f. 2 kota federal (negara kota) merupakan kota utama yang berfungsi sebagai wilayah terpisah.

Rusia terbagi dalam 21 negara bagian atau yang disebut republik, dimana republik tersebut dapat digolongkan menjadi 4 yaitu:

- a. Republics of the Heartland

Meliputi Republik Mordvinia, Republik Chuvash, Republik Mari, Republik Tatar, Republik Udmurt, dan Republik Bashkort.

b. Republics of the Caucasians Periphery

Meliputi Republik Dagestan, Republik Chechen, Republik Ingush, Republik Ossetia Utara, Republik Kabardino-Balkar, Republik Karachayevo-Cherkess, Republik Adygey, dan Republik Kalmyk.

c. Republics of the Southeast

Meliputi Republik Altaya, Republik Khakas, Republik Buryat, Republik Tuva, dan Republik Primorye.

d. Republics of the North

Meliputi Republik Karelian, Republik Komi, dan Republik Sakha.

4. Ekonomi

Rusia memiliki perindustrian yang cukup maju yang merupakan warisan dari masa pemerintahan Stalin. Industri yang dikenal antara lain industri perlengkapan dan peralatan militer, misalnya industri pesawat tempur yang menghasilkan MiG dan Sukhoi serta helikopter, pesawat terbang, tank, rudal dan persenjataan ringan seperti senapan Kalashnikov. Selain itu ada pula industri berat seperti industri baja, pertambangan mineral, batu bara dan minyak bumi. Rusia juga memiliki industri pertanian yang digalakkan Stalin dengan pertanian kolektifnya. Sekalipun merupakan negara industri yang tergabung G-8, Rusia masih berusaha mengatasi masalah ekonominya agar mampu menjadi negara adidaya kembali seperti ketika masa Uni

Rusia merupakan salah satu negara yang memimpin dari produksi mineral¹⁹, dan penguasa CIS production dari rangkaian produksi mineral. yang termasuk didalamnya logam, mineral dan bahan bakar. Pada tahun 2005 Rusia memimpin dalam hal produksi komoditi mineral seperti aluminum, arsenic, asbestos, bauxite, boron, cadmium, cement, coal, cobalt, copper, diamond, fluorspar, gold, dan lain-lain. Pada tahun 2005 nilai dari barang tambang dan bahan bakar minyak meningkat 3%, dibanding dengan tahun 2004 dan pada tahun ini harga barang tambang dan bahan bakar minyak terus cenderung naik.

Produksi didalam pengolahan sektor mineral ini adalah sangat terpusat karena negara ini adalah negara komunis. Lebih dari 10 mineral ini dikuasai oleh satu perusahaan misalnya, Gazprom menguasai hampir seluruh produksi natural gas di Russia, Noril'sk Nickel Mining and Metallurgical Company (MMC) memproduksi hampir lebih dari 90% dari Russian nickel dan platinum-group metals (PGM), dan ALROSA Company Ltd.

Dalam perdagangan internasional, Rusia memasok 40 persen kebutuhan gas ke seluruh Eropa. Rusia menjual minyaknya dua kali lipat lebih besar ke Amerika Serikat (AS) sejak 2004, yang mencapai 400 ribu barel per hari pada 2007. Produksi gas alam mereka tertinggi di dunia, yakni 607 miliar kubik meter per tahun. Jumlah ini jauh lebih tinggi daripada AS dan Kanada yang masing-masing mencatat 546 miliar kaki kubik dan 184 miliar kaki kubik. Di industri minyak, Arab Saudi masih memimpin produksi dunia dengan 10,2 juta barel per hari, secara rata-rata. Rusia menyusul di urutan kedua dengan angka 9,9 juta barel per hari. Dari total produksi

¹⁹ <http://masdony.wordpress.com/2010/04/15/hubungan-keadaan-geografis-rusia-dengan-industri-berat-di-rusia/>, diakses pada 1 Januari 2011

dunia rata-rata 50-60 juta barel per hari, Rusia memasok minyak di atas 10 persen, sementara negara-negara OPEC 40 persen lebih. Bahkan presiden Rusia Vladimir Putin mengatakan perekonomian Rusia sekarang lebih baik dan negara itu bisa membayar hutang internasionalnya lebih awal. Ketika berbicara dimuka forum ekonomi dunia, Putin mengatakan Rusia tidak lagi tergantung dari bantuan pinjaman internasional²⁰. Rusia juga sudah siap akan masuk kedalam organisasi perdagangan dunia atau WTO, sesuai dengan syarat-syarat biasa yang dikenakan pada negara lain. Rusia sedang memasuki tahun ketiga pertumbuhan ekonomi, dan dianggap sebagai salah satu dari segelintir negara yang sanggup mengatasi kemunduran ekonomi dunia saat ini.

5. Sistem Pemerintahan Dan Pertahanan

Rusia pasca Uni Soviet adalah sebuah negara yang berbentuk federasi yang dipimpin oleh seorang presiden. Sebagai sebuah negara federasi, negara ini terdiri dari konstituen sebanyak 89 subjek federasi²¹. Subjek federasi tersebut terdiri dari: 22 Republik (seperti Republik Dagestan, Republik Chechnya, dan sebagainya), 47 Oblast (propinsi) (seperti Propinsi Saratov, Propinsi Irkutsk, dan sebagainya), Satu Oblast Otonom yakni Yevreyskaya Avtonomnaya Oblast, 6 Kray (setingkat provinsi), 2 Kota Federal, serta 10 Okrug Otonom. Tanggal 12 Desember 1993 disahkan konstitusi Federasi Rusia yang mendeklarasikan Rusia sebagai negara hukum yang berbentuk federasi dengan sistem pemerintahan presidensiil. Konstitusi menetapkan

²⁰ <http://www.voanews.com/indonesian/news/a-32-a-2001-10-31-2-1-85282442.html?moddate=2001-10-31>, diakses pada 13 Februari 2011

²¹ Fekrzadji, A. (2005). *Rusia Baru Menuju Demokrasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

prinsip pemisahan kekuasaan eksekutif, legislatif, dan yudikatif, yang masing-masing berdiri sendiri.

Kekuasaan pemerintahan dalam lingkup negara dipegang oleh Presiden, Dewan Federasi, Pemerintah, dan Kehakiman, sedangkan dalam lingkup subjek federasi Rusia (di republik-republik, kray (daerah), oblast dan oblast otonom) adalah oleh organ-organ kekuasaan setempat²². Pemerintahan negara Rusia dipegang oleh presiden yang berpusat di Kremlin serta perdana menteri yang bertanggung jawab terhadap parlemen namun dengan peranan yang terbatas dibandingkan dengan presiden. Parlemen memiliki dua kamar, yakni Dewan Federasi (Federation Council) sebagai kamar atas, yang merupakan majelis tinggi dan majelis rendah yang dikenal dengan Duma Negara (State Duma). Parlemen bertugas mengenalkan dan membahas undang-undang baru dan bertindak sebagai pemantau, melakukan fungsi check and balance terhadap pihak eksekutif, walaupun masih lemah terhadap kewenangan eksekutif.

a. Presiden Rusia:

1. Boris Yeltsin (1991-2000)
2. Vladimir Putin (2000-2008)
3. Dmitry Medvedev (2008-)

b. Dewan Federasi (The Federation Council)

Dewan Federasi memiliki 178 anggota, 2 utusan atau wakil berasal dari tiap republik dan daerah lain. Seorang dari perwakilan dan seorang lagi dari badan eksekutif negara. Anggota dari Dewan Federasi dulunya diangkat dan dipilih oleh

presiden, namun pada tahun 1995 terjadi perubahan dalam peraturan yang membuat seorang gubernur dan kepala lembaga legislatif daerah tersebut yang menentukan dua utusan dari daerahnya. Beberapa tanggung jawab yang dibebankan kepada Dewan Federasi adalah misalnya menunjuk seorang Jaksa Agung untuk pengadilan tinggi Rusia, mengatasi masalah-masalah yang terjadi berkaitan dengan perbatasan sebuah provinsi dan menyetujui pengesahan undang-undang yang dirancang oleh presiden²³.

Sebagaimana diatur dalam Pasal 101 dari Konstitusi Rusia²⁴, Dewan Federasi "harus memilih di antara deputi-nya Ketua Dewan." Beberapa tugas resmi Ketua termasuk memimpin sesi, merumuskan dan memperkenalkan agenda draft, mengeluarkan perintah dan berkonsultasi dengan Dewan berbagai komite, dan penandatanganan resolusi untuk diteruskan kembali ke presiden atau Duma Negara. Menurut Pasal 98, semua anggota Dewan menikmati kekebalan dari penangkapan, penahanan, dan pencarian. Pada tahun 2007 undang-undang tentang Dewan Federasi diubah, dan sekarang senator harus telah tinggal selama sedikitnya sepuluh tahun di wilayah yang dia wakili. Kekuasaan khusus yang diberikan hanya kepada Dewan Federasi antara lain:

- a. Persetujuan terhadap keputusan Presiden Federasi Rusia pada pengenalan darurat militer;
- b. Persetujuan Keputusan Presiden Federasi Rusia pada pengenalan keadaan darurat;
- c. Menentukan kemungkinan menggunakan Angkatan Bersenjata Federasi Rusia di luar wilayah Federasi Rusia;

²³ Microsoft Encarta Encyclopedia 2002. 1993-2001. Microsoft Corporation. All right reserved

²⁴ "The Russian Federation" (2011). In: Encyclopædia Britannica, 96th ed., Chicago, IL: Encyclopædia Britannica, 2011.

- d. Menyatakan pemilihan Presiden Federasi Rusia;
- e. Impeachment terhadap Presiden Federasi Rusia;
- f. Menyetujui calon hakim Mahkamah Konstitusi, Mahkamah Agung Federasi Rusia yang diajukan oleh presiden;
- g. Menyetujui calon Jaksa Agung Federasi Rusia yang diajukan oleh presiden;

Dalam Dewan Federasi dipimpin oleh seorang ketua dan wakil ketua. Dewan Federasi pada dasarnya adalah lembaga tetap dalam arti tidak bisa dibubarkan begitu saja oleh presiden. Dewan Federasi mempunyai panitia (komite) dan komisi-komisi.

Komite-komite tersebut antara lain:

- a. Komite Legislasi Konstitusi
- b. Komite Urusan Peradilan dan Hukum
- c. Komite Pertahanan dan Keamanan
- d. Panitia Anggaran
- e. Komite Pasar Keuangan dan Penedaran Uang
- f. Komite Hubungan Luar Negeri
- g. Komite Persemakmuran Negara Independen
- h. Komite Urusan Federal dan Kebijakan Daerah
- i. Komite tentang Pemerintahan Daerah
- j. Komite Kebijakan Sosial
- k. Komite Hak Ekonomi, Bisnis Kebijakan dan Kepemilikan
- l. Komite Kebijakan Industri
- m. Komite Sumber Daya Alam dan Perlindungan Lingkungan

n. Komite Kebijakan Pangan dan Pertanian

- o. Komite Ilmu Pengetahuan, Budaya, Pendidikan, Kesehatan Masyarakat dan Ekologi
- p. Komite Wilayah Utara dan Minoritas Adat

Selain itu komisi-komisi yang ada antara lain:

- a. Komisi Tata Tertib dan Organisasi Kinerja Parlemen
- b. Komisi untuk Dewan Pemantau Kinerja Pemeliharaan Federasi
- c. Komisi Cara dan Sarana Dewan Powers Implementasi Konstitusi Federasi
- d. Komisi Interaksi dengan BPK Federasi Rusia
- e. Komisi Pemuda dan Olahraga
- f. Komisi Kebijakan Informasi
- g. Komisi Monopoli Alam

c. Duma Negara (The State Duma)

Duma Negara terdiri dari 450 orang utusan, dengan jumlah anggota dari setiap region yang berdasarkan jumlah penduduknya. Duma Negara mempunyai wewenang untuk mengesahkan undang-undang, menyetujui anggaran belanja dan pendapatan negara, melakukan konfirmasi terhadap dipilihnya seorang menteri oleh presiden dan dalam beberapa kasus Duma juga berwenang untuk memulai proses pemecatan terhadap presiden.

Anggota Duma Negara dipilih melalui pemilu dengan masa jabatan empat tahun, dan dalam melakukan tugasnya anggota Duma tidak boleh merangkap jabatan.

Dalam Duma Negara juga terdapat komisi-komisi, dan dalam jangka waktu satu bulan Duma Negara harus segera melakukan sidang pertamanya. Tanggal pemilihan

umum ditentukan oleh presiden. Walaupun dipilih langsung oleh rakyat, Duma memiliki posisi lemah dihadapan presiden.

Dalam bidang pertahanan, di era kepemimpinan PM Vladimir Putin, Rusia yang dulunya bernama Uni Soviet akhirnya bangkit kembali setelah negaranya diobrak-abrik Amerika bersama sekutunya di era 70-90-an. Rusia yang “miskin” di era 1990-an, kini tumbuh menjadi negara dengan ekonomi dan militer kuat bersama China. Ditengah badai krisis keuangan yang melanda Amerika dan Uni Eropa, pada 22 Desember 2008, Deputy I Ketua Komisi Industri Militer Rusia, menyatakan anggaran militer Rusia (2009-2011) mencapai US 35.3 miliar (setara Rp 378 triliun). Dana ini digunakan untuk membiayai produksi persenjataan dan peralatan militer²⁵.

Anggaran militer Rusia menempati posisi ke 5 setelah AS, Prancis, Inggris, dan China. Meskipun jauh dibawah Amerika, namun penggunaan anggaran “negeri Kremlin” jauh lebih efektif dari “negeri Paman Sam”. Hal ini dikarenakan, sebagian besar anggaran militer AS digunakan untuk membiayai perang di Irak dan Afganistan. Sedangkan, Rusia fokus pada pembangunan kekuatan militer secara internal.

d. Pembagian administratif

Subjek-subjek federal Rusia. Federasi Rusia terdiri dari 83 subjek federal, terdiri dari

- 21 republik yang menikmati otonomi dalam skala besar dalam sebagian besar bidang serta dibagi sesuai etnis-etnis tertentu, otonomi secara nominal yang masing-masing memiliki konstitusi sendiri, presiden, dan parlemen. Republik diizinkan untuk menetapkan bahasa aslinya sendiri di samping bahasa Rusia,

²⁵ <http://www.suara.com/2008/12/23/mengikuti-belanja-militer-rusia/> diakses pada 21

tetapi diwakili oleh pemerintah di hubungan internasional. Republik berarti rumah bagi minoritas etnis di Rusia. Lihat : daftar republik di Rusia

- 46 oblast (provinsi), merupakan jenis paling umum dari subyek federal dengan gubernur yang ditunjuk secara federal dan dipilih legislator secara local. lihat : daftar oblast di Rusia
- 10 krai (wilayah), 9 krai/teritori: secara umum sama seperti oblast otonom, desain territorial adalah sejarah, aslinya diberikan kepada daerah paling luar dan akhir juga pada divii administrative yang terdiri atas okrug otonom dan oblast otonom. Lihat : daftar krai di Rusia
- 3 okrug (distrik otonom), aslinya entitas otonom dengan oblast dan krai dibuat berdasarkan etnis minoritas. status mereka diangkat ke subjek federal pada tahun 1990 dengan pengecualian oblast otonom Chukotka, semua oblast otonom masih secara administratif menjadi bagian dan satu oblast otonom. Selain itu, terdapat pula dua kota federal (Moskwa dan St. Petersburg).

Ada pula pembagian berdasarkan distrik federal (federalnya okrug), di mana Rusia dibagi menjadi delapan distrik federal. Distrik federal ini adalah jenjang antara pemerintah subjek dan pemerintah federal. Distrik ada 8, masing-masing diadministrasikan oleh seorang duta yang ditunjuk oleh presiden Rusia. Tidak seperti subjek federal, distrik federal bukan tingkat pemerintahan sub-nasional, tetapi tingkatan administrasi pemerintah federal. Duta distrik federal menjalankan hubungan antara subjek federal dan pemerintah. Bertanggung jawab mengawasi hubungan

memenuhi subjek federal dengan hukum federal

B. Negara Palestina

Palestina negara yang terkenal dengan sejarah peradaban kebudayaan, agama. Penduduk Palestina mayoritas adalah bangsa Arab. Bahasa resmi yang digunakan adalah bahasa Arab, namun bahasa Inggris juga mulai luas digunakan. Palestina adalah negara berbentuk Republik Parlementer dan Kepala Negaranya dipimpin oleh seorang Presiden. Sistem pemerintahannya adalah parlementer, dan pemerintahan dijalankan oleh seorang Perdana Menteri. Palestina memiliki dua partai politik yang cukup kuat yaitu Al-Fattah dan Hamas yang sebelumnya merupakan organisasi gerilyawan pejuang Palestina.

Pergolakan dan perjuangan di wilayah yang disebut Palestina telah berlangsung sejak zaman dahulu. Khalifah Umar bin Khatab telah menaklukkan Palestina pada tahun 15 Hijriyah dan menerima kuncinya dari Uskup Agung Saphranus. Mereka menyepakati perjanjian al-Umariyah yang diantaranya—atas permintaan orang-orang Nasrani yang tinggal disana adalah Tidak boleh satu orang Yahudi pun untuk tinggal di daerah Palestina. Di Palestina pun telah terjadi perang antara pasukan Muslim dengan tentara Salib pada perang Hiththin (583 – 1187 M) dan antara pasukan Muslim dengan Tatar pada perang 'Ain Jalut (658 – 1260 M). Kemudian diikuti perang melawan Yahudi atau Israel yang terjadi hingga sekarang.

Pada 14 Mei 1948 ketika kekuasaan mandat Inggris berakhir di Palestina, Jewish People's Council mengumumkan proklamasi berdirinya negara Israel di Museum Tel Aviv. Negara tersebut mendapat pengakuan

kedaulatan pada hari itu juga oleh Amerika Serikat dan tiga hari sesudahnya oleh Uni Sovyet.

Bagaimanapun, deklarasi Israel tersebut tidak menyurutkan penduduk wilayah Palestina untuk melakukan perjuangan. Perjuangan Palestina semakin menguat ketika Israel menduduki semua tanah Palestina pada 1967 bahkan telah menyebabkan munculnya berbagai gerakan. Gerakan-gerakan tersebut muncul dalam berbagai tipologi yang dapat dilihat dari: (1) asas, yaitu Islam, nasionalis, sekuler maupun sosialis; (2) model kerjasama, yaitu kooperatif maupun non-kooperatif ; (3) tingkat perlawanan, yaitu tanpa senjata atau bersenjata. Jumlah-gerakan di Palestina cukup banyak seiring dengan konflik dengan Israel yang tidak berhenti hingga sekarang. Pembahasan dalam penelitian ini akan lebih menekankan pada gerakan-gerakan yang melakukan perlawanan bersenjata maupun tidak bersenjata (menempuh jalur diplomasi). Dari seluruh gerakan Palestina yang ada tentunya lebih cenderung memilih untuk melakukan perlawanan bersenjata. Hal ini disebabkan Israel yang seringkali melanggar perjanjian²⁶.

²⁶ Bagaimanapun, Israel melanggar perjanjian karena adanya obsesi untuk memimpin maupun dorongan yang bersifat materi. Obsesi untuk menguasai bangsa-bangsa lain adakalanya dilandasi superioritas bangsa Israel dibandingkan bangsa yang lain. Zionisme sebagai ide yang berhasil memunculkan negara Israel pada dasarnya merupakan sebuah teori rasisme dan pembersihan etnis, bukan sekedar nasionalisme Yahudi sebagaimana yang sering dijadikan argumentasi para pengikutnya. Israel mengembangkan dan mengelaborasi suatu sistem kebijakan diskriminatif terhadap penduduk asli yang mereka taklukkan. Salah satu kebijakan diskriminatif tersebut adalah pembebasan tanah (Palestina) yang kemudian diperuntukkan secara eksklusif bagi orang-orang Yahudi. Israel Sahak misalnya menulis "The land which has been redeemed is the land which has passed from non-Jewish to Jewish ownership ... The land which belongs to non Jews is, on the contrary, considered to be unredeemed." dikutip dari Na'eem Jeenah, "Zionism is a theory of ethnic cleansing and racism," *Palestine Times* (September 2001) dalam Riza Sihbudi, *Menyandang Timur Tengah*. Jakarta: Mizan

Gerakan yang menempuh jalur diplomasi terutama adalah Palestine Liberation Organization (PLO), meskipun demikian organisasi tersebut juga memiliki sayap militer. Sedangkan gerakan yang bersifat perlawanan bersenjata antara lain Brigade Izzudin Al-Qasam dan Brigade Martir Al-Aqsha. Berikut ini adalah profil dari berbagai gerakan Islam di Palestina yang muncul sejak adanya negara Israel sampai berdirinya negara Palestina.

1. Palestine Liberation Organization (PLO)

Organisasi Pembebasan Palestina atau Palestine Liberation Organization (PLO) atau ; (Munazzamat al-Tahrir al-Filastiniyyah) merupakan organisasi politik dan paramiliter yang diakui Liga Arab sebagai perwakilan resmi Palestina sejak Oktober 1974. Organisasi ini merupakan hasil bentukan Liga Arab pada bulan Mei 1964. Tujuan awalnya adalah membebaskan Palestina melalui perlawanan bersenjata²⁷.

Pada perang Juni selama enam hari (1967), Israel menduduki Tepi Barat, Jalur Gaza, Sinai (Mesir) dan Dataran Tinggi Golan (Suriah), memperluas batas-batas Yerusalem dan memperpanjang Undang-Undang Israel atas Yerusalem Timur. Resolusi Dewan Keamanan PBB Nomor 242 menuntut penarikan mundur

Logo PLO pasukan Israel dari wilayah-wilayah yang baru diduduki. PLO menjadi payung organisasi bagi beragam kelompok perlawanan Palestina dan mengadopsi konstitusi nasional. Pada tahun 1968-1969, PLO mengadopsi

²⁷ ...

tujuan negara demokrasi sekuler di seluruh wilayah Palestina. Yasser Arafat pun diangkat sebagai Presiden PLO²⁸.

PLO mendapat pengakuan sebagai perwakilan resmi bangsa Palestina dari Organisasi Konferensi Islam (OKI) pada tahun 1969. Pada 22 November 1974, keberadaan PLO diakui The United Nations General Assembly. PLO meningkatkan kegiatannya sekitar tahun 1970an, bahkan hingga tahun 1980an, PLO memainkan peran utama dalam perjuangan rakyat Palestina. Lahirnya gerakan Islam selama 1980-an memiliki dampak meluas atas organisasi ini, yang telah bertahan terutama melalui dukungan golongan kiri, pemerintah Arab sosialis, dan Uni Soviet. Kelompok Islam, khususnya yang mengorganisir dirinya di Jalur Gaza dan Tepi Barat, menjadi bentuk baku Intifadah pada 1987 dan memimpin pemberontakan ini. Pada 1990-an²⁹, kekuatan kelompok Islam bertentangan dengan PLO. Tak diragukan lagi, perkembangan ini membuat Israel mengubah taktik, untuk memusatkan perhatian pada gerakan Islam baru yang bersatu dibawah ciri yang sama ini, dan bukan dengan PLO, yang telah kehilangan dukungan penting dari blok Soviet yang sekarang telah beku, yang menjadi kekuatan terbesarnya.

Israel lebih memilih membuat perubahan strategi, bukan menghadapi dua ancaman ini sekaligus. Hal terpintar yang dilakukan adalah mengakui PLO sebagai perwakilan resmi kepentingan Palestina dan lalu memainkan kartu PLO melawan kekuatan Palestina lainnya. Tentu ini berarti bahwa Israel harus sementara waktu menghentikan kebijakan penyerangan yang telah berlangsung

²⁸ Deborah J. Gerner, Kilas Balik Sejarah Palestina – Israel dalam Khilafah Magazine No.11/Tahun I, Agustus 2006

²⁹ "The Islamic Movement in the West Bank and Gaza" (http://www.iraqnet.org/iraqnet/iraqnet.html)

bertahun-tahun, jika itu penting untuk taktik ini. Inilah dasar bagi Israel dan PLO memulai proses perdamaian selama awal 1990-an.

<http://www.tragedipalestina.com/situs.html>, diakses pada 21 Juli 2008

PLO hingga saat ini terdiri dari berbagai gerakan atau faksi yaitu:

- 1) Fatah – merupakan faksi terbesar yang bercorak sosial-demokratik nasionalis The Popular Front for the Liberation of Palestine (PFLP) – faksi kedua terbesar bercorak komunis
- 2) The Democratic Front for the Liberation of Palestine (DFLP) – faksi ketiga terbesar bercorak komunis
- 3) The Palestinian People's Party (PPP) – ex-komunis, tidak militan.
- 4) The Palestine Liberation Front (PLF, faksi Abu Abbas) – faksi sayap kiri.
- 5) The Arab Liberation Front (ALF) – faksi yang terkait dengan partai Ba'ath Irak.
- 6) As-Sa'iqa – faksi Ba'ath yang berpusat di Suriah.
- 7) The Palestine Democratic Union (Fida) – faksi sayap kiri yang tidak militan
- 8) The Palestinian Popular Struggle Front (PPSF, faksi Samir Ghawsha) – faksi sayap kiri.
- 9) The Palestinian Arab Front (PAF).
- 10) The Popular Front for the Liberation of Palestine - General Command (PFLP-GC)

11) Fatah Uprising atau Faksi Abu Musa

2. Fatah

Pada tahun 1965 muncul gerakan Fatah di bawah kendali PLO. Fatah didirikan oleh pemuda-pemuda Palestina yang di awal perjuangannya berorientasi pada Islam. Banyak di antara mereka dipengaruhi pemikiran pergerakan Ikhwanul Muslimin. Namun, karena suasana politik dan Logo Fatah iming-iming kedudukan, kekuasaan, dan materi, garis perjuangan mereka berubah haluan menjadi sekular.

Fatah bermakna "penaklukan" disebut pula Harakat at-Tahrir al-Wathani al-Filasthini atau Gerakan Nasional Pembebasan Palestina, adalah sebuah partai politik di Palestina yang didirikan pada tahun 1958. Partai ini memiliki tujuan untuk mendirikan negara Palestina di daerah yang sedang menjadi tempat konflik Israel dan Palestina. Fatah sebenarnya secara teknis bukan merupakan partai politik, namun adalah salah satu faksi dalam PLO, sebuah konfederasi multipartai.

Fatah didirikan pada tahun 1958 atau 1959 oleh sekelompok warga Palestina yang menempuh pendidikan di Kairo, Mesir; salah satunya Yasser Arafat. Setelah Perang Enam Hari pada tahun 1967, Fatah muncul sebagai kekuatan yang dominan dalam dunia politik di Palestina. Pada akhir 1960-an, Fatah bergabung dengan PLO dan pada tahun 1969 menjadi pemimpin dalam PLO. Sejak saat itu, Arafat menjadi pemimpin PLO dan Fatah hingga meninggal dunia pada tahun 2004. Posisinya sebagai ketua Fatah digantikan

Faruq al Qaddumi. Kelompok ini terlibat konflik dengan kelompok Hamas

setelah kemenangan kelompok Hamas pada Pemilu parlemen tahun 2006 lalu di Palestina.

Selain Fatah, ada banyak faksi-faksi perjuangan yang dibiayai oleh negara-negara Arab. Sayangnya, tidak sedikit justru melakukan perlawanan dengan cara-cara yang melanggar garis perjuangan Islam. Karena, target faksi-faksi itu didirikan adalah untuk memperburuk citra jihad dan mujahid agar dijauhi banyak dan dikecam dunia.

Pada tahun 1967 Israel berhasil menduduki Tepi Barat. Praktis, seluruh wilayah Palestina dikuasai penjajahan Israel. Melihat itu gerakan Ikhwanul Muslimin bersepakat dengan Fatah untuk mendirikan sayap militer. Mereka berlatih di Yordania yang disebut dengan Camp As-Syuyukh. Biayanya dari kantong mereka sendiri. Kadang anggota Ikhwanul Muslimin membeli persenjataan dari pihak Fatah³⁰.

3. Hamas

Hamas adalah singkatan dari: Harakah al-Muqawamah al-Islamiyah, (Islamic Resistance Movement atau Gerakan Perlawanan Islam). Hamas merupakan gerakan perlawanan rakyat nasional yang bergerak demi menciptakan situasi yang kondusif untuk merealisasikan kemerdekaan rakyat Palestina, membebaskan mereka dari penganiayaan, membebaskan bumi mereka dari penjajah Israel serta untuk menghadang proyek Zionisme yang didukung oleh kekuatan Imperialisme Modern.

³⁰ <http://id.wikipedia.org/wiki/Fatah>

Gerakan Hamas adalah gerakan jihad dalam arti yang luas menurut konsepsi jihad. Ia merupakan bagian dari gerakan Kebangkitan Islam (an nahdhah al islamiyah) yang meyakini bahwa kemerdekaan merupakan gerbang utama bagi kemerdekaan rakyat Pelestina, mulai dari Sungai Yordan sampai Laut Tengah. Hamas adalah gerakan kerakyatan, karena merupakan ekspresi konkret dari arus rakyat yang luas dan mengakar dalam barisan putra-putri bangsa Palestina dan Umat Islam, yang memandang bahwa aqidah dan motivasi ke-Islaman adalah dasar yang tepat untuk melawan musuh yang embawa motivasi aqidah dan program yang bertentangan dengan seluruh upaya kebangkitan yang terjadi di dalam Umat (an nahdhatu fil ummah). Dalam barisan Hamas, terhimpun semua unsur umat Islam yang meyakini pemikiran dan prinsip-prinsipnya, sanggup memikul seluruh konsekuensi pertarungan dan perlawanan menghadapi proyek Zionisme.

Logo Hamas Hamas menyebarkan manifesto pendiriannya pada tanggal 15 Desember 1987, meskipun kemunculannya berakar mulai sejak dekade 40-an pada abad ini. Hamas merupakan perpanjangan dari gerakan Ikhwanul Muslimin, yang sebelum pendeklarasian Hamas. Ikhwanul Muslimin menggunakan nama-nama lain untuk mengungkapkan sikap politik mereka berkenaan dengan masalah Palestina, di antaranya: al-Murabithun fi Ardhil Isra' (Para Pejuang yang Bertahan di BumIsra'), Harakah al Kifah al-Islamy (Gerakan Perjuangan Islam) dan lain-lain.

Hamas lahir sebagai hasil dari akumulasi berbagai faktor yang dialami oleh rakyat Palestina, sejak tragedi (nakabah) pertama tahun 1948 secara umum

dan kekalahan perang tahun 1967 secara khusus. Dari berbagai faktor tersebut muncul dua faktor utama yaitu: (1) perkembangan politik masalah Palestina dan akibat-akibatnya hingga akhir tahun 1987 (2) dan kebangkitan Islam di Palestina serta hasil- hasil yang dicapai hingga pertengahan dekade 80-an.

Melihat bahaya proyek penyelesaian politik yang diajukan, Hamas mengambil sikap yang tersimpul dalam point-point berikut:

- a. Penyadaran rakyat Palestina akan hakikat penyelesaian dan perjanjian-perjanjian yang dihasilkan dari proses politik tersebut serta bahayanya terhadap masalah Palestina.
- b. Bekerja menkonsolidasi kekuatan-kekuatan Palestina yang menentang perjalanan proses politik dan seluruh perjanjian yang dihasilkan darinya, serta mengumumkan sikap tersebut di Palestina, dunia Arab dan Internasional.
- c. Menuntut pimpinan pelaksana di PLO agar mundur dari perundingan dengan Israel, mengundurkan diri dari Perjanjian Gaza - Jericho yang mengancam eksistensi bangsa kami di Palestina dan di luar Palestina.
- d. Menghubungi negara-negara Arab dan Islam yang terkait, dan menuntut mereka agar menarik diri dari perundingan dan tidak menuruti konspirasi normalisasi hubungan dengan Israel, dan berdiri bersama kami, rakyat Palestina, dalam menghadapi musuh dan proyek Zionisme Israel.

Hamas secara resmi didirikan pada tahun 1988 di Jalur Gaza oleh Syekh Ahmad Yasin, aktivis Ikhwanul Muslimin di Palestina, ditandai

liberalisasi program pada tahun 1988. Pendirian Hamas dimaksudkan untuk

terlibat secara aktif dalam mengkoordinasikan aksi intifadhah atau aksi perlawanan terhadap Israel, di daerah pendudukannya untuk mengakhiri penjajahan Palestina oleh Zionis Israel.

Sebelum menjadi Hamas, organisasi ini bernama al-Mujama al Islamiyah, berdiri tahun 1978 di jalur Gaza. Organisasi tersebut merupakan cabang Ikhwanul Muslimin Mesir di Palestina yang bergerak di bidang sosial: pelayanan kesehatan, sarana pendidikan, penyantunan kaum dhuafa dan dakwah Islam. Melalui hal tersebut, Syekh Ahmad Yassin menebarkan semangat jihad di kalangan warga Palestina khususnya generasi muda sebagai pelaku intifadhah.

Hamas berusaha keras membendung merasuknya nasionalisme sekuler di kalangan bangsa Palestina. Perjuangannya selama ini bertujuan menghancurkan negara Israel. Bagi Hamas, tanah Palestina merupakan tanah wakaf Islam yang diperuntukkan bagi umat Islam hingga akhir zaman. Untuk merebutnya, Hamas menempuh jihad dengan perlawanan militer, bukan diplomasi seperti yang dilakukan PLO yang merugikan Palestina dan memperkuat posisi Israel. Hamas mencita-citakan berdirinya sebuah negara Islam di Palestina dan menempatkan perjuangan pembebasan Palestina dalam kerangka Pan-Islamisme. Artinya, seluruh umat Islam di dunia harus terlibat melawan kekuatan Zionisme Israel dan membebaskan Palestina.

Garis perjuangan Hamas terdiri dari tiga fase. Pertama, fase pembentukan generasi yang kuat dan tahan uji sebagai kekuatan pokok yang memperkokoh rantai berikutnya berupa pendirian lembaga-lembaga Islam:

Kedua, konflik non-militer dengan tentara pendudukan; Ketiga, jihad bersenjata secara total.

4. Brigade Izzudin Al-Qassam

Brigade Izzudin Al-Qassam merupakan kekuatan militer yang sangat ditakuti Israel. Kelompok itulah yang pada Desember 1992 menculik dan kemudian mengeksekusi seorang komandan militer Israel, Sersan Mayor Nissim Toledano. Sebelum, eksekusi terjadi, al-Qassam menjadikannya sebagai tawanan yang hanya dapat dibebaskan jika Israel membebaskan Syekh Ahmad Yassin, yang ditangkap dan dijatuhi hukuman seumur hidup oleh Israel sejak tahun 1989. Kejadian ini berdampak luas. Israel menangkap seribu aktivis Hamas. Sebanyak 415 diantaranya dideportasikan ke wilayah Lebanon pada 17 Desember 1992. Israel pun dikecam masyarakat internasional. Popularitas Hamas mencuat dan orang pun mulai melirik kekuatan al-Qassam. Brigade al-Qassam didirikan sebagai bagian dari realisasi program Hamas dalam melakukan perlawanan militer terhadap Israel. Pasukan ini akhirnya dijadikan sebagai organisasi tersendiri yang aktivitasnya terpisah dari kegiatan politik Hamas. Al-Qassam tampil ke secara terang-terangan pada awal Januari 1992.

5. Islamic Jihad Movement (IJM)

IJM merupakan faksi pecahan dari Ikhwanul Muslimin Palestina yang memisahkan diri pada tahun 1960. Sebagaimana Hamas, IJM bertujuan mendirikan sebuah negara Islam di seluruh Palestina. IJM sulit dilacak karena organisasinya memakai sistem sel. IJM dipimpin Abdul Aziz Audah seorang

dosen di Universitas Islam Gaza. Pada 15 November 1987, ia ditahan pemerintah Israel, lalu dideportasi ke Lebanon. Sebelum meletus intifadhah, sekitar 100 anggota IJM dipenjarakan Israel. Keikutsertaan IJM dalam intifadhah terbatas di jalur Gaza, tidak di tepi Barat.

Logo Brigade Izzudin Al-Qassam Berbeda dengan Hamas yang menjadikan revolusi mujahaidin Afghanistan sebagai model, IJM mengambil revolusi Iran sebagai latar belakang strategi mereka. IJM pun memiliki keterkaitan khusus dengan Iran. Abdul Aziz Audah menonjol dalam aspek pemikiran dalam gerakan ini sedangkan Fathi Syiqaqi menonjol dari aspek militer.

Gerakan ini memiliki kesamaan dengan Hamas dalam menyikapi bahwa pemilihan umum di Palestina dianggap tidak sah selama tanah Palestina masih diduduki Israel. Pada tahun 1996, kedua gerakan ini memboikot pemilu yang pada waktu itu dilakukan untuk pertama kalinya setelah terbentuknya Presiden Otoritas Palestina (Palestine Authority atau PA) berdasarkan Perjanjian Oslo I (1993) dan Oslo II (1995) yang ditandatangani Arafat, mendiang PM Israel Yitzhak Rabin dan mantan Presiden AS, Bill Clinton.

6. Popular Front for The Liberation Palestine (PFLP)

Organisasi ini didirikan oleh George Habash pada tahun 1967. Organisasi ini mengkombinasikan ide Marxist-Leninisme dan nasionalisme Palestina. Kelompok tersebut berafiliasi dengan PLO pada tahun 1968 dan dalam dekade selanjutnya melakukan beberapa aksi yang dianggap spektakuler terutama membajak pesawat. Munculnya kelompok Islam seperti

Hamis adan Palestinian Islamic Jihad dalam intifada pertama, runtuhnya Uni Sovyet yang mendukung organisasi ini seta adanya Perjanjian Oslo telah memarginalisasikan PFLP sampai awal 1990-an. PFLP kembali berkembang pada intafada kedua pada tahun 2000. Organisasi ini berfokus di wilayah West Bank, Gaza, Israel, Syria, Lebanon.

Logo PFLP G. Popular Front for The Liberation of Palestine - General Command (PFLP - GC) PFLP-GC memiliki markas di Damaskus, merupakan gerakan yang terpisah dari PFLP pada tahun 1968 akibat perbedaan pandangan antara pemimpinnya George Habash dan Ahmad Jibril yang akhirnya membuat (kelompok baru). Tidak seperti Habash, Jibril lebih melakukan perjuangan secara militer dan menolak usaha-usaha politik dengan faksi Palestina yang lain atau melakukan negosiasi dengan Israel. Sejak awal Intifadha kedua, PFLP-GC menjadi pendukung utama Hamas dan sel Islamic Jihad dengan memberikan pasokan senjata. Gerakan Palestina ini memiliki asas nasionalisme Palestina dengan sedikit pengaruh Islam dan bertujuan untuk mencapai kesatuan dunia Arab melalui keberadaan negara Palestina. Metode untuk mencapai tujuan tersebut yaitu dengan operasi paramiliter dan serangan non-konvensional. Serangan yang dianggap cukup berhasil yaitu pada 27 Februari 1970 dengan melakukan pengeboman di suatu maskapai penerbangan Swiss yang menuju Israel yang menyebabkan 47 orang tewas dan pada 11 April 1974 dengan tiga pengeboman dekat Kiryat Shimona yang menyebabkan 18 orang terbunuh.

BAB III

KEPENTINGANN RUSIA MENDUKUNG KEMERDEKAAN PALESTINA DALAM FORUM EKONOMI DI DAVOS 2011

Rusia sebagai pewaris kekuatan Uni Soviet tidak mau ketinggalan dalam menancapkan pengaruhnya terutama di negara-negara yang dianggap sebagai potensi kekuatan baru di dunia. Dalam hal ini Rusia memilih mendekati kekuatan Islam yang selama ini dijadikan kambing hitam oleh Amerika Serikat. Rusia ingin menciptakan kekuatan/alianse baru yang bisa mengimbangi kekuatan Amerika Serikat dalam menentukan arah kebijakan politik dunia. Demi mencapai tujuannya Rusia menjalin hubungan dengan Negara-negara atau aliansi-aliansi muslim³¹.

Sejarah telah menunjukkan kepada kita bahwa otoritas yang efektif hanya dapat berdiri atas dasar kekuatan nasional sendiri yang nyata. Fakta bahwa semua negara harus mengejar kepentingan nasionalnya sendiri berarti bahwa negara dan pemerintahan lainnya tidak akan pernah dapat diharapkan sepenuhnya. Semakin menyiratkan bahwa pencapaian kepentingan nasional harus diimbangi dengan kapabilitas powernya yang besar, dan power yang besar ini diharapkan untuk mencapai kepentingan nasional yang jauh lebih besar pula. Ketiadaan atau kekurangan kapabilitas (power) akan memperkecil kemungkinan mendapatkan kepentingan nasional mereka.

Tujuan yang paling mendasar serta factor paling menentukan yang memandu para pembuat keputusan dalam merumuskan politik luar negeri adalah kepentingan

³¹ www.sinarharapan.co.id/berita/0402/10/ua02.html

nasional. Kepentingan nasional merupakan konsepsi yang sangat umum tetapi merupakan unsur yang menjadi kebutuhan sangat vital bagi Negara. Unsur tersebut mencakup kelangsungan hidup bangsa dan Negara, kemerdekaan, keutuhan wilayah, keamanan militer, dan kesejahteraan ekonomi.

Karena tidak ada "interest" secara tunggal mendominasi fungsi pembuatan keputusan suatu pemerintahan, maka konsepsi ini dapat menjadi lebih akurat jika dianggap sebagai "national interest". Manakala sebuah Negara mendasarkan politik luar negeri sepenuhnya pada kepentingan nasional secara kukuh dengan sedikit atau tidak menghiraukan sama sekali terhadap prinsip-prinsip moral universal, maka Negara tersebut dapat diungkapkan sebagai kebijaksanaan realistik, berlawanan dengan kebijaksanaan idealis yang memperhatikan prinsip moral internasional.

Masing-masing Negara dari 160 bangsa lebih di dunia yang masuk ke dalam system internasional kontemporer saling berinteraksi sejalan dengan upaya mengembangkan kebijaksanaan luar negeri serta menyelenggarakan tindakan diplomatik dalam rangka menjangkau kepentingan nasional yang telah ditetapkan secara subjektif. Manakala kepentingan di antara mereka berlangsung harmonis, Negara tersebut sering kali bertindak untuk menaggulangi permasalahan yang dihadapi bersama. Namun, pada saat terjadi pertentangan kepentingan-kepentingan, maka persaingan, permusuhan, ketegangan, kekhawatiran, serta pada akhirnya perang dapat terjadi.

Teknik yang dikembangkan di dalam system internasional untuk menyelesaikan konflik pertentangan kepentingan nasional mencakup diplomasi,

penualeaian secara damai bulakum internasional organisasi regional lembaga global

serta pertemuan internasional seperti Pada Forum Ekonomi Dunia yang selalu diadakan tiap tahun di Davos Swiss.

Kepentingan nasional, seperti yang didefinisikan oleh Morgenthau, adalah suatu abstraksi yang luas. Kepentingan nasional pada dasarnya terdiri dari dua elemen, yang pertama didasarkan pada pemenuhan kebutuhan sendiri, dan yang kedua mempertimbangkan berbagai kondisi lingkungan strategis disekitarnya (Morgenthau, 1966). Dalam rangka pemenuhan kebutuhan sendiri, dapat di peroleh dengan cara melindungi kelangsungan hidup bangsa dalam mempertahankan kedaulatan integritas wilayah nasional, sistem politik, dan identitas budaya dari ancaman bangsa lain. Adapun pertimbangan adanya berbagai kondisi lingkungan strategis adalah dengan menjalankan kebijakan politik luar negeri.

Rusia merupakan Negara yang wilayahnya paling besar di dunia dan meliputi dua benua yaitu Asia dan Eropa. Untuk wilayah Asia sendiri, Rusia bertetangga dengan Negara-negara Timur Tengah. Kedekatan Rusia dengan Negara-negara Timur Tengah terjadi dalam banyak hubungan antara lain ekonomi, keamanan, militer, social, budaya dan politik.

Rusia selaku Negara besar yang punya power dan pengaruh besar dalam world order di dunia guna mengaplikasikan kebijakan luar negerinya untuk mencapai kepentingan nasionalnya di wilayah Timur Tengah yang mayoritas islam menyadari akan hal tersebut, Rusia menyatakan dukungan kedaulatan Palestina melalui forum ekonomi dunia pada 26 sampai 30 Januari 2011 di Davos, Swiss. Dengan adanya

pertemuan antara Presiden Rusia Dmitri Medvedev dengan Presiden Israel Shimon

Bentuk dukungan Rusia terhadap kemerdekaan Palestina melalui pertemuan Presiden kedua Negara tersebut yang terjadi di Forum ekonomi Davos di Swiss pada tanggal 26 Januari 2011 merupakan kebijakan luar negeri Rusia yang mengacu pada kepentingan nasional Rusia terhadap negara palestina. Kepentingan nasional Rusia diatas bertujuan untuk mencapai dua hal, yaitu keamanan dan Ekonomi.

A. Upaya Rusia Memperluas Pengaruh Keamanan di kawasan Arab

Keamanan merupakan hak bagi setiap warga negara yang ada di muka bumi ini sesuai piagam PBB. Menyadari hal itu maka PBB membentuk badan keamanan yang diberi nama Dewan Keamanan PBB yang bertugas untuk menjaga dan menciptakan keamanan dunia secara penuh. Rusia salah satu anggota tetap Dewan Keamanan PBB, untuk itulah Rusia bertanggung jawab untuk berpartisipasi aktif dalam upaya peacekeeping dan peacemaking dalam lima benua, salah satunya adalah benua asia yakni wilayah timur tengah yang sering berkonflik.

Wilayah timur tengah sendiri yang sampai saat ini masih terjadi konflik antara Israel dan palestina mengenai masalah kedaulatan palestina yang sampai saat ini belum diakui Israel karena kesepakatan wilayah yang belum mencapai kesepakatan antara kedua Negara. Hal tersebut membuat entitas politik palestina yaitu Hamas dan fatah belum mau berdamai dengan Israel. Selain hal diatas, yang membuat Palestina belum mencapai kesepakatan dengan Israel adalah karena masih terjadinya pembangunan perumahan di tepi barat jalur Gaza Israel. Karena hal konflik diatas maka Israel dan Palestina belum berdamai dan belum mencapai kesepaktan mengenai kedaulatan Palestina sehingga mengakibatkan

masih terjadinya kontak fisik antara militer kedua Negara di wilayah jalur Gaza yang telah memakan banyak korban rakyat sipil tak berdosa sekitar 6 juta jiwa.

Melihat jumlah korban jiwa yang begitu banyak maka Rusia selaku negara tetangga dari Palestina yang merupakan anggota DK-PBB yang mempunyai tugas pokok untuk menjaga perdamaian dunia khususnya wilayah Timur Tengah yang rawan konflik, maka Rusia membuat kebijakan luar negeri yaitu berupa dukungan Kedaulatan Palestina yang akan di tunjukkan Rusia dalam pertemuan forum ekonomi dunia di Davos Swiss pada tanggal 26 Januari 2011 dengan cara mengadakan pertemuan tertutup antara presiden Rusia Dmitri Medvedev dengan presiden Israel Simon Peress guna membahas masalah kedaulatan Palestina demi terciptanya perdamaian antara kedua Negara.

Dunia Islam saat ini memiliki kekuatan dalam mempengaruhi konstelasi politik internasional. Berangkat dari kenyataan ini setiap negara di dunia memandang penting menciptakan hubungan dekat dengan dunia Islam. Di sini Rusia sebagai satu dari negara di dunia yang berusaha keras membangun hubungan dekat dengan dunia Islam.

Dalam sejarah sebelum Forum Ekonomi di Davos Tanggal 26-30 Januari 2011, Rusia dalam Konferensi dan Dunia Islam yang diselenggarakan di Moskow tanggal 24 hingga 25 September tahun 2005 yang bertujuan membangun kerjasama demi terciptanya stabilitas dunia. Dalam pertemuan ini, para pemikir, aktivis dan utusan lembaga-lembaga Islam dari 40 negara bersama Sekjen Organisasi Konferensi Islam (OKI), Ekmeleddin Ihsanoglu hadir dalam pertemuan ini guna membahas kerjasama Rusia dan dunia Islam

Pada bulan Juli 2006 Rusia juga menjadi tuan rumah konferensi internasional para pemimpin agama yang diikuti oleh para pemimpin dan pemikir agama-agama dunia. Gerakan menuju terciptanya hubungan yang lebih dekat Rusia dengan negara-negara Islam terbukti berhasil dan Rusia pada tahun 2005 menjadi anggota peninjau dalam OKI. Langkah-langkah Rusia di tahun-tahun terakhir menunjukkan upaya berkesinambungan negara ini guna menciptakan hubungan yang lebih dekat dengan negara-negara Islam³².

Dalam upaya Rusia ini tidak boleh melupakan peran penting umat Islam Rusia dalam hubungan Rusia dan dunia Islam. Karena pada prinsipnya satu dari motifasi pemerintah Rusia mendekati dunia Islam kembali pada keberadaan minoritas umat Islam di negara ini dan pentingnya muslim Rusia di mata umat Islam. Berakaitan dengan hal ini Rawi Ainuddin, Ketua Dewan Mufti Rusia dalam konferensi "Rusia dan Dunia Islam" menegaskan, "Muslim Rusia berusaha keras mendekatkan Rusia dan dunia Islam dalam bingkai diplomasi."

Populasi umat Islam Rusia sekitar 22 juta dan sekitar 15 persen dari keseluruhan jumlah penduduk negara ini. Islam di Rusia berada di urutan kedua setelah Kristen Ortodoks dari sisi pengikut dan berbeda dengan agama-agama lainnya di Rusia, Islam terus mengalami pertumbuhan. Selain itu, berbeda dengan umat Islam di mayoritas negara-negara Eropa, umat Islam Rusia punya sejarah panjang di negara ini dan segalanya bermula di abad kedua hijriah. Pada masa itu penduduk selatan Rusia dengan memperhatikan ajaran Islam seperti keadilan, tidak menerima kezaliman dan persahabatan begitu tertarik dan

akhirnya memeluk agama Islam. Rawi Ainuddin dalam pidatonya dalam konferensi "Rusia dan Dunia Islam" menyinggung keberadaan 57 etnis dari 182 etnis Rusia yang mengikuti agama Islam. Menurut Rawi Ainudddin, "Islam adalah unsur yang tidak dapat dipisahkan dari budaya dan sejarah Rusia."

Umat Islam Rusia punya hubungan baik dengan agama-agama lain, khususnya Kristen. Poin penting lain mengenai umat Islam Rusia adalah sikap mereka yang tidak ekstrim. Itulah mengapa mereka menentang kelompok-kelompok seperti AlQaeda dan Taliban, begitu juga mereka tidak menerima sikap kekerasan dan pemikiran fanatik. Sekalipun demikian, terkadang media-media Rusia yang dipengaruhi rezim Zionis Israel masih saja menuduh umat Islam Rusia suka melakukan aksi kekerasan dan fanatik.

Berkaitan dengan posisi umat Islam di Rusia, Dmitry Medvedev, Presiden Rusia saat bertemu dengan ulama Islam Rusia mengatakan, "Umat Islam Rusia di negara ini dihormati dan punya pengaruh. Lembaga-lembaga Islam punya saham penting dalam menyebarkan perdamaian dan menciptakan atmosfir spiritual dan akhlak di tengah-tengah masyarakat serta berjuang melawan sikap ekstrim."

Meskipun Presiden Rusia telah meyakini peran positif umat Islam dalam kemajuan Rusia, namun tetap saja mereka tidak begitu banyak yang aktif dalam struktur kekuasaan di negara ini. Selain itu, umat Islam Rusia sebenarnya tidak begitu senang dengan kekerasan yang ditunjukkan pemerintah Rusia terhadap saudara-saudara Chechnya mereka. Semua ini membuat umat Islam Rusia berusaha untuk tetap menuntut hak-hak mereka secara damai dan menyampaikan kritiknya kepada para pejabat Moskow. Tentunya keanggotaan Rusia di

Organisasi Konferensi Islam membuat negara ini akan semakin memperhatikan minoritas muslim.

Deklarasi konferensi Rusia dan Dunia Islam juga mengkritik aksi kekerasan dan ekstrimitas dan menyeru semua pihak untuk bersikap adil dan menjaga prinsip. Masalah lain yang dibicarakan dalam Konferensi Moskow adalah memanfaatkan pengalaman Rusia dan negara-negara Islam di bidang finansial dan perbankan. Menyusul krisis ekonomi di dunia semakin tampak ketidakbenaran mayoritas teori ekonomi kapitalis. Oleh karenanya, ajaran-ajaran Islam bukan hanya mendapat perhatian di negara-negara Islam, tapi juga di negara-negara non Islam. Terlebih-lebih kinerja ini selain bertumpu pada sisi rasionalitasnya juga membawa pesan kemanusiaan dan spiritual. Deklarasi konferensi Rusia dan Dunia Islam juga menuntut kerjasama ekonomi, keuangan dan hubungan sains dan akademik, khususnya di bidang riset terkait prinsip sistem keuangan Islam dan mekanisme perbankan Islam.

Masalah lain yang juga dibahas serius dalam konferensi Rusia dan Dunia Islam di Moskow adalah masa depan hubungan kedua belah pihak. Ada sejumlah keuntungan yang dapat digambarkan dari upaya Rusia menciptakan hubungan yang lebih dekat dengan negara-negara Islam. Dunia Islam memiliki beragam kapasitas dan fasilitas yang berlimpah. Di sini Rusia dapat memanfaatkan hubungan perdagangan dan ekonomi yang luas dengan negara-negara Islam.

Negara-negara Islam juga berharap dari Moskow agar mengambil sikap yang tepat dengan umat Islam Rusia. Umat Islam sedunia juga berharap Rusia tidak mengambil sikap politik yang merugikan umat Islam seperti dukungannya

terhadap Serbia di hadapan umat Islam Bosnia dan Kosovo. Sekaitan dengan masalah Palestina ada harapan agar Rusia mendukung hak-hak rakyat tertindas Palestina dan mengutuk kejahatan rezim Zionis Israel terhadap rakyat Palestina di lembaga-lembaga internasional.

Proses pengukuhan hubungan Rusia dan dunia Islam mampu meyakinkan sejumlah negara Islam bahwa perluasan hubungan dengan Rusia sangat bermanfaat bagi umat Islam. Ayatollah Taskhiri, Wakil Republik Islam Iran yang hadir dalam konferensi Moskow mengatakan, "Dengan memperhatikan kedekatan Rusia dengan dunia Islam, pengaruh agama Islam di negara ini dan keberadaan minoritas umat Islam di Rusia dapat menjadi sarana penting bagi perluasan hubungan Rusia dan dunia Islam." Ditambahkannya, "Rusia dapat menjadi partner penting dunia Islam dan sebaliknya, dunia Islam dapat melakukan kerjasama timbal balik dengan negara ini."

Dmitry Medvedev, Presiden Rusia dalam konferensi Rusia dan Dunia Islam menegaskan upaya negaranya memperluas hubungan dengan dunia Islam. Negeranya juga akan mengambil langkah untuk memperluas hubungan ini termasuk membangun masjid dan melindungi karya-karya dan tempat-tempat Islam di Rusia. Oleh karenanya, dalam deklarasi 100 konferensi ini disebutkan, dalam kondisi saat ini, kerjasama dekat antara Rusia dan dunia Islam mampu memainkan peran konstruktif dalam menciptakan sebuah sistem dunia yang berkeadilan.

Rusia menganggap konflik Israel Palestina merupakan hal yang memperhatikan yang telah memakan korban berjuta-juta nyawa manusia yang

tak bersalah. Konflik Palestina–Israel merupakan konflik yang terjadi di wilayah Timur Tengah yang secara geografis dekat dengan Rusia. Dan hal tersebut membuat Rusia merasa khawatir akan tidak kondusifnya situasi keamanan di Timur Tengah, khususnya Palestina yang notabene Negara kecil yang menjadi sasaran serang dari negara Israel yang di dukung oleh Negara Amerika. Disisi lain Rusia merupakan Negara kompetitor Amerika, untuk itulah Rusia butuh bargaining posisi di dunia untuk menandingi hegemoni Amerika dalam mendukung Israel untuk menyerang Palestina.

Pemerintah Rusia berkepentingan untuk meningkatkan hubungan dengan negara-negara Islam dan serius untuk aktif dalam keanggotaan Organisasi Konferensi Islam (OKI). Hubungan yang erat dengan Indonesia sebagai negara berpenduduk Islam terbanyak di dunia memiliki arti strategis bagi Rusia dalam membina hubungan dengan negara-negara Islam lainnya. Demikian pernyataan Duta Besar Rusia untuk Indonesia, Vladimir Plotnikov di Jakarta (9/2/2008). Beliau mengungkapkan keseriusan Rusia tersebut dengan menyebut bahwa pemerintahnya telah mengangkat Benjamin Popov sebagai Duta Besar Keliling untuk negara-negara Islam OKI. Penunjukan Popov tersebut, menurut Plotnikov, merupakan salah satu langkah Rusia untuk aktif berperan dalam keanggotaan OKI. Dalam pertemuan tingkat tinggi OKI terakhir, Rusia diundang sebagai pemantau. Plotnikov mengemukakan setidaknya ada dua alasan mengapa Rusia berkepentingan dengan OKI dan negara-negara Islam lainnya.

Selain melihat fakta bahwa negara-negara Islam dan Arab memiliki pengaruh besar dalam panggung internasional saat ini, Rusia memiliki jumlah

umat Muslim yang berkembang dengan pesat dalam satu dasawarsa terakhir. “Agama Islam di Rusia mengalami kebangkitan dalam satau dasawarsa terakhir. Sepuluh tahun yang lalu di Rusia terdapat 800 mesjid, dan kini sudah 8.000 mesjid,” kata Plotnikov, yang telah empat setengah tahun bertugas di Indonesia. Menurutnya ini tak lepas dari kebebasan yang diberikan pemerintah Rusia kepada umatarganya untuk menjalankan kewajiban agama yang diyakininya.

Pemerintah Rusia ketika di bawah kepemimpinan Presiden Vladimir Putin yang menyadari besarnya jumlah umat Islam di negerinya itu, berusaha lebih lebih keras melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan nasional Rusia sehingga kaum muslimin merasa memiliki peran penting seperti saudaranya, etnis Rus, dalam pembangunan negeri warisan Tsar tersebut³³.

Putin menempuh sejumlah langkah itu, diantaranya dia melakukan kebijakan pro-Islam seperti mendukung pengembangan tempat ibadah dan pendidikan Islam di Rusia. Sedangkan untuk dunia internasional, Putin mencetuskan gagasan bahwa Rusia harus ikut serta dalam kegiatan OKI, sekalipun hanya sebagai peninjau. Perlu digarisbawahi, memang tidak ada pembicaraan politik Rusia mengenai keanggotaan Rusia dalam OKI. Karena memang ada kebijakan politik Rusia yang tidak sepenuhnya dapat sejalan dengan kebijakan-kebijakan OKI. Melalui pendekatan itu, diharapkan unsur ekstrim di tubuh Islam akan menghilang. Dan hal ini didukung para pemimpin kaum muslimin di negeri itu. Syekh Nafigula Ashirov, salah satu Ketua Dewan Mufti Rusia menekankan bahwa, keinginan Putin untuk lebih dekat dengan dunia Islam

³³ <http://suway-mualaf.com/islam-is-not-the-enemy/dunia%20islam/131>

akan membuat Islam Rusia memiliki peran yang penting dalam percaturan politik dan ekonomi dunia, dan sekaligus membuka kesempatan yang lebih luas bagi kebijakan politik luar negeri Rusia.

Dalam rangka menjalin hubungan dengan Dunia Islam, maka pada Oktober 2003, Rusia telah ikut ambil bagian dalam kerja konferensi tingkat tinggi Organisasi Konferensi Islam di Malaysia. Pada tahun 2005, Rusia diberi status khusus sebagai peninjau permanen dalam Organisasi Konferensi Islam. Selain itu untuk pertama kalinya dalam sejarah, pemimpin Rusia, Vladimir Putin, mengangkat seorang menteri beragama Islam dalam kabinetnya. Putin pun secara resmi mengeluarkan pernyataan bahwa 20 juta muslimin di Rusia adalah bagian dari dunia Islam. Dengan demikian, secara umum, kondisi kaum muslimin di Rusia lebih baik daripada di Negara-negara Eropa lainnya.

Hal tersebut membuat Rusia merasa dramatis melihat kesewenangan Israel dalam menyerang Palestina yang didukung Amerika Serikat. Dan juga Rusia mempunyai tugas untuk mengawal terciptanya penjagaan perdamaian diatas dunia termasuk Timur Tengah khususnya Palestina sebagai wujud tugas pokoknya sebagai anggota dewan Keamanan PBB.

Dari segi geografis dan kepentingan Negaranya Rusia butuh menjaga keamanan Negara-negara tetangganya seperti Palestina agar kemanan Rusia juga terjamin dalam menjalankan interaksi dalam berbagai bidang kerjasama politik, budaya, ekonomi, sosial dan lainnya, agar kemanan masyarakat Rusia terjamin dan tidak terganggu akan konflik negara tetangganya yang bisa merembet ke

Negara tersebut jika tidak dibantu dalam menjaga kemanan negara-negara

tetangganya seperti Palestina yang nantinya bisa menimbulkan ketidaknyamanan masyarakat palestina sehingga mereka mengungsi ke Negara-Negara tetangganya seperti Rusia.

Berdasar pemikiran tersebut maka Rusia perlu membuat kebijakan luar negeri guna mencapai kepentingan nasionalnya yang berupa hal keamanan dalam tingkat domestik, regional, dan Global. Adapun kepentingan Israel dalam mendukung kedaulatan Palestina guna mencapai tujuan nasionalnya yang berupa keamanan di Timur Tengah yang nonabene mengkhawtirkan dan bisa mengancam rusia karena secara geografis Rusia dengan wilyah Timur Tengah khususnya Negara Palestina dibuktikan dengan pertemuan empat mata antara Presiden Rusia Dmitri Medvedev dengan Presiden Israel Shimon Peres pada 29 Januari 2011 di sela-sela breaknya acara World Economic Annual Meeting in Davos pada jam 18.30-19.15 yang tidak menghasilkan kesepakatan antara kedua belah pihak karena Israel tetatp bersikukuh mengakui kedaulatan plestina dengan mengacu Perjanjian damai 1967.

Disatu sisi juga bentuk dukungan rusia terhadap Palestina merupakan salah satu perwujudan politik internasional balance of power karena Amerika serikat salah satu Negara Super Power malah mendukung kesewenang-wenangan Israel terhadap Palestina terutama di jalur Gaza dengan membangun pemukiman Yahudi pada wilayah tersebut merupakan wilayah geografis Palestina.

Hal tersebut membuat Rusia mempertegas kebijakannya untuk mendukung kedaulatan Palestina agar tercipta namanya detterent (tekanan) terhadap Israel agar tidak menaikkan tensinya menyerang Palestina karena

mempertimbangkan masing-masing dukungan dari Negara super power diantara kedua Negara yang sedang bertikai tersebut.

B. Upaya Rusia Memperluas Pengaruh Ekonomi di kawasan Arab

Salah satu amanat undang-undang suatu Negara adalah mencapai kepentingan nasional Negara dengan membuat kebijakan luar Negeri. Kepentingan nasional suatu Negara yang harus dicapai melalui kebijakan luar Negeri adalah menciptakan kesejahteraan rakyatnya. Rusia merupakan sebuah Negara bangsa yang mesti menjalankan amanat undang-undang mencapai kepentingan nasional melalui kebijakan luar Negeri. Adapun kepentingan nasional Rusia selain Keamanan adalah kesejahteraan (Prosperity) untuk rakyatnya.

Dalam sejarah Palestina, adalah bumi yang mempunyai sejarah tersendiri bagi umat Islam, dan juga bagi agama Kristen dan Yahudi. Bagi 103 umat islam, kawasan Palestina adalah kawasan mulia sebab merupakan bumi para nabi. Banyak nabi yang dilahirkan, dibesarkan dan dimakamkan di bumi Palestina, seperti nabi Ibrahim, Nabi Ismail, Nabi Ishaq, Nabi Yakub, Nabi Syuaib, Nabi Daud, Nabi Sulaiman, Nabi Musa, Nabi Zakariya, Nabi Isa dan lain sebagainya. Selain para nabi, bagi umat Islam, bumi palestina adalah bumi para ulama, sebab banyak ulama berasal dan dilahirkan dari bumi Palestina, malahan sebagian menisbahkan dirinya dengan kawasan Palestina, seperti Imam Ibnu Hajar Al - Asqalani, berasal dari kota Ashkelon sekarang, Imam Ramli, berasal dari kota Ramlah, dan lain sebagainya. Bumi palestina adalah bumi tempat masjid al Aqsha (Masjidil Aqsha), yaitu mesjid kedua setelah Masjidil Haram,

sebagaimana dinyatakan dalam sebuah hadis dari Abu Dzarr: Rasulullah pernah ditanya: “Masjid apakah yang pertama dibangun di atas bumi ini ya Rasulullah?” Nabi menjawab: “Masjidil Haram”. Sahabat bertanya lagi: “Setelah itu masjid apa lagi ya Rasulullah?” Nabi menjawab: “Masjid al Aqsha”. (HR: Bukhari dan Muslim).

Selain sebagai masjid kedua setelah Masjidil Haram, Masjid al Aqsha juga merupakan masjid ketiga bagi umat Islam setelah Masjidil Haram di kota Makkah, dan Masjid Nabawi di Madinah. Dalam hadis riwayat Thabrani disebutkan: “Shalat di Masjid al Haram sama dengan 100.000 kali shalat di masjid yang lain, kalau di masjidku (Masjid Nabawi –Madinah) sama dengan 1000 kali shalat di masjid yang lain, dan shalat di masjid al Aqsha sama dengan 500 kali shalat di masjid yang lain”. Dari hadis ini berarti kedudukan masjid al Aqsha di bumi Palestina, merupakan masjid ketiga dibandingkan dengan Masjidil Haram dan Masjid Nabawi. Rasulullah SAW juga menganjurkan untuk berkunjung ke Masjid al Aqsha dengan sabdanya: “Janganlah kamu bersusah payah untuk bermusafir kecuali untuk menuju ketiga tempat yaitu: masjid Haram, Masjidku ini (masjid Madinah) dan masjid al Aqsha”. (HR: Bukhari dan Muslim).

Bumi Palestina juga merupakan bumi Isra dan Mikraj, sebab Rasulullah pada malam Isra dan Mi'raj berangkat dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha sebagaimana dijelaskan dalam al Quran: “Maha suci Allah yang telah menjalankan di waktu malam hambaNya daripada Masjidil Haram ke masjidil Aqsha yang diberikan keberkatan di sekelilingnya” (QS. Al Isra:1). Masjid al Aqsha juga merupakan kiblat pertama bagi umat Islam setelah diwajibkan shalat lima waktu

sebagaimana dinyatakan dalam sebuah hadis : ‘Sesungguhnya Rasulullah SAW sewaktu sampai di kota madinah, beliau telah berjumpa dengan saudara-saudara dari kalangan Anshar dan beliau shalat menghadap ke baitul Maqdis selama 16 atau 17 bulan“. Hadis riwayat Bukhari Muslim. (HR: Bukahri dan Muslim).

Demikianlah beberapa kajian dalam hadis tentang kemuliaan bumi Paletina, bagi umat islam. Hanya saja pada waktu ini sebagian bumi palestina tersebut yang merupakan milik keturunan Nabi Ibrahim alaisisalam telah dirampas oleh kelompok Yahudi Zionis. Pada tahun 1897an dalam konferensi Zionist pertama kali di Basle, Switzerland, memutuskan untuk merebut kembali bumi palestina, sebagaimana dinyatakan oleh Theodore Herzl (pendiri gerakan Zionis) dalam bukunya berjudul: “Der Junder Staadt“ (Negeri yahudi). Alasan mereka bahwa bumi Palestina itu merupakan bumi yang telah dijanjikan oleh Tuhan untuk bangsa yahudi sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian Lama Kitab Genesis 12:7 yang menyatakan: “Dan daripada keturunanmu (Ibrahim) akan kuberikan tanah ini“. Lebih hebat lagi batas tanah yang akan diambil oleh yahudi Zionis bukan hanya Palestina, tetapi dari Mesir sampai ke Iraq sebagaimana mengikut apa yang tertulis dalam Genesis 15: 8: “Untuk keturunanmu Aku telah berikan tanah ini, dari sungai Mesir sehingga ke sungai Euphrates“.Oleh sebab itu jika kita melihat rencana Israel, mereka bukan saja akan menjajah Palestina, tetapi mereka akan mendirikan Negara Israel dari maser sampai ke Iraq, sesuai dengan wasiat dalam kitab suci mereka.

Bagi umat Islam, kita melihat bahwa kitab suci mereka telah banyak dirobah-robah sesuai dengan keinginan mereka oleh para rabbi mereka sebagaimana

dinyatakan oleh kitab suci Al Quran: “Diantara orang-orang yahudi itu mereka

merobah-robah perkataan dari kedudukan semula“(QS.An Nisa:46). Sejarah mencatat bahwa setelah Nabi Sulaiman meninggal, maka Bani Israel terpecah belah, dan diijajah oleh kaum babylonia, kemudian diijajah oleh bangsa Romawi, kemudian berada di bawah kekuasaan Islam. Sejak itu bangsa Yahudi tidak mempunyai tempat, dan berpencar di seantero dunia. Untuk mengumpulkan mereka semua maka dibuatlah Gerakan Zionis dengan membuat rekayasa pembunuhan yahudi oleh rezim Hitler, agar dunia bersimpati dengan mereka, dengan target berdirinya Negara Israel pada tahun 1948, sebagai langkah awal untuk menguasai dari Mesir sampai ke Iraq.

Pakar sejarah menyatakan bahwa jika dalam Genesis dinyatakan bahwa bumi palestina itu untuk keturunan nabi Ibrahim, dan anak nabi Ibrahim adalah Ismail dan Ishaq, berarti itu bukan Bani Israel, tetapi bangsa Arab dari keturunan Ismail dan Ishaq. Sedangkan Bani Israel tersebut adalah keturunan anak-anak nabi ya'kub yang dua belas orang. Pada saat sekarang ini, menurut pakar Sejarah Arthur Koesler, bahwa kebanyakan bangsa Yahudi yang mendukung idea Zionisme dan kepulangan ke bumi Palestina bukanlah yahudi dari keturunan bani Israel, anak-anak nabi Ya'kub, tetapi yahudi dari kabilah Ashkenazi (705 daripada yahudi yang berada di bumi Palestina adalah dari keturunan yahudi Ashkenazi) yang berasal dari bangsa Rusia Khazar yang telah memeluk agama yahudi pada abad ke-delapan.

Pada tahun 1948 Gerakan Zionis merealisasikan ide pembentukan Negara Israel dengan cara menjajah 78% daripada tanah palestina, dan mengusir bangsa palestina dari rumah-rumah mereka, kemudian dilanjutkan pada tahun 1967 merampas kembali 22% daripada tanah Palestina, dan menjadikan warga Palestina

dibawah iajahan mereka. Mereka akan terus berusaha untuk menguasai seluruh bumi

Palestina, dan menguasai masjid al Aqsa sebaagimana dikatakan oleh David Ben Gurion: “Tiada arti Israel tanpa Jerusalem, dan tiada arti Jerusalem tanpa Kuil Yahudi (yang akan dibangun di atas tapak masjid al Aqsha)”. Moshe dayan (bekas menteri Pertahanan Israel) berkata: “Kita telah sampai di Urshalem dan dihadapan kita masih perlu untuk menguasai Yatsib (madinah) karena itu semua milik kaum yahudi”.

Baru-baru ini Zionist yahudi kembali menyerang Gaza, dengan alasan untuk menghentikan serangan Hamas, sehingga dalam penyerangan selama 22 hari tersebut mereka telah menewaskan 1300 orang Palestina, disamping ribuan yang luka-luka, menghancurkan 23 masjid, puluhan rumah sekolah dan rumah penduduk. Tujuan mereka sebenarnya bukanlah untuk menghentikan serangan Hamas, tetapi kembali menguasai Jalur Gaza, apalagi kawasan Gaza memiliki cadangan gas dan minyak.

Serangan tersebut sebenarnya untuk melanjutkan misi penjajahan mereka terhadap ide membuat kerajaan Israel yang besar. Oleh sebab itu kewajiban umat Islam sedunia untuk mempertahankan bumi Palestina, sebab dengan mempertahankan bumi Palestina, berarti mempertahankan bumi para nabi, mempertahankan Masjid al Aqsha daripada kehancuran. Oleh sebab itu masalah Palestina bukan masalah kebangsaan, tetapi masalah umat Islam sedunia, dan kewajiban bagi umat Islam untuk membantu perjuangan muslim Palestina dalam mempertahankan Tanah suci umat islam sedunia.

Dari keberadaan umat muslim di Rusia, sudah jelas sekali posisi Rusia dalam konflik Palestina ini. Selain untuk menciptakan perdamaian dunia, juga Rusia memandang bahwa ada Khazanah budaya peninggalan Peradaban Islam yang harus

dipertahankan di bumi Palestina ini yaitu Al Aqsha. Salah satu pernyataan Dubes

Rusia dalam acara Talk show yang diadakan oleh Pusat Kajian politik al-Quds di Amman, Yordania pada tanggal 13 Maret 2007. Dubes Rusia untuk Yordania, Alexander Calogen melontarkan kecamanya terhadap Israel, sebagai pokok pangkal timbulnya ketegangan dan konflik di Timur Tengah. Dalam kesempatan itu, Calogen menyebutkan, sebab utama krisis antara Palestina dan Israel adalah berlangsungnya penjajahan atas tanah bangsa Arab. Ia menegaskan, sepanjang penjajahan ini tetap berlangsung maka konflik Timteng tidak akan pernah selesai.

Diplomat Rusia ini kemudian mengungkap tentang kedudukan Moscow serta peranya dalam Tim Kuartet. Sebenarnya keberadaan Tim Kuartet yang terdiri dari Amerika, Uni Eropa dan PBB, tujuan utamanya adalah agar bisa bersikap lebih fleksibel, terutama kaitanya dengan pemerintahan persatuan nasional Palestina.

Selain itu Menlu Rusia, Sergey Lafrov mengatakan bahwa Rusia akan terus melanjutkan bantuannya terhadap Palestina, termasuk di dalamnya usaha Rusia untuk membebaskan Palestina dari embargo internasional. Menlu Rusia, Sergei Lavrov menegaskan bahwa negaranya akan melanjutkan dukungannya terhadap rakyat Palestina termasuk membebaskan dari sanksi embargo internasional yang berlangsung sejak setahun menyusul kemenangan Hamas dalam pemilu legislative Palestina.

Menlu Rusia tersebut mengatakan di awal pembicaraannya dengan ketua biro politik Hamas, Khalid Mishal di Moskow pada tanggal 27 Februari 2007 bahwa para peserta dialog Mekah menunjukkan sikap kedewasaan mereka dan tanggungjawab mereka di depan rakyat Palestina. Ia menambahkan, pihaknya mendukung dengan

internasional mendukung proses dukungan ini serta memberikan bantuan agar rakyat Palestina terbebas dari embargo.

Pemerintah Rusia telah mengakui Presiden Palestina Mahmoud Abbas sebagai pemimpin rakyat Palestina yang sah. Karena itu, Rusia akan tetap mendukung Mahmoud Abbas. Sikap Rusia itu melegakan Mahmoud Abbas yang tengah berkunjung ke Rusia selama tiga hari guna mencari dukungan penyelesaian konflik Fatah dengan Hamas. Mahmoud abbas menilai dukungan Rusia sangat penting bagi penyelesaian konflik antara Partai Fatah yang dipimpinya dengan Partai Hamas yang menguasai Jalur Gaza.

Rusia berjanji memberi dukungan pada Mahmoud Abbas. “Kami mendukung semua upaya yang Anda lakukan untuk mempersatukan rakyat Palestina. Kami sedang membicarakan apa saja yang bisa kami bantu,” Menlu Rusia mengangumi hasil keputusan dialog Mekah antara Hamas dan Fatah, urgensi dialog Mekah terletak pada dibukanya jalan memulai proses perdamaian di Timur Tengah, Rusia telah mendukung gagasan pembentukan pemerintahan persatuan nasional Palestina sejak Mei 2006 dan akan dilanjutkan hingga sekarang dan masa mendatang.

Sebagai bentuk kekhawatirannya akan stabilitas keamanan di Al Aqhsa Palestina, Maka pada tahun 2007 Pemerintah Rusia memberikan bantuan kepada Pemerintah Otonomi Palestina berupa 50 kendaraan lapis baja ringan pengangkut personel. Khairi al-Aridi yang merupakan Dutabesar Palestina di Rusia mengungkapkan pemberian bantuan itu telah dibahas dalam pembicaraan antara Presiden Rusia Vladimir Putin dan pemimpin Palestina, Mahmud Abbas. Uluran tangan Moskow kepada Palestina itu disampaikan sejalan dengan rencana Amerika

Serikat untuk mempersenjatai polisi Palestina. Kedua bantuan tersebut telah memancing protes Tel Aviv yang menyatakan Palestina belum berbuat cukup untuk mengendalikan kaum garis kerasnya. Pemberian bantuan Rusia itu terungkap bersamaan dengan kunjungan Putin ke Ramallah, Tepi Barat, untuk bertemu dengan Mahmud Abbas³⁴.

Bukan hanya bidang militer, Pada bulan Mei 2006, Harian al-Quds Palestina melaporkan, Pemerintah Rusia meberikan bantuan dana untuk rakyat Palestina senilai 10 juta dolar. Bantuan itu sudah diterima pemerintah Palestina pada tanggal 7 Mei tahun 2006. Bantuan ini nantinya diperuntukan bagi sektor pendidikan dan kesehatan, sebagaimana telah disepakati bersama antara DR. Rafiq al-Husaini, kepala kantor pemerintahan dan kedubes Rusia atas sepengetahuan DR. Abdurrazaq, Menteri keuangan Palestina.

Forum Eknomi Dunia atau lebih dikenal dengan nama World Economic Forum (WEF) adalah sebuah yayasan organisasi non profit yang didirikan di Jenewa dan terkenal dengan pertemuan tahunannya di Davos, Swiss yang mana selalu mempertemukan para pemimpin atas bisnis dunia, pemimpin politik seluruh dunia, cendekiawan dan wartawan terpilih untuk mendiskusikan masalah penting yang dihadapi dunia termasuk kesehatan dan lingkungan. Forum ini juga mengadakan "Annual Meeting of the New Champions" di Cina dan beberapa sesi pertemuan wilayah setiap tahunnya. Organisasi ini didirikan pada tahun 1971 oleh Klaus M. Schwab, seorang profesor bisnis di Swiss. Selain pertemuan, Forum ini

³⁴ www.guramedia.com/ulukan-kandungan-baitu-nusia-lindungi-palestina

menghasilkan beberapa seri laporan penelitian dan melibatkan anggotanya untuk melakukan inisiatif di sektor-sektor tertentu.³⁵

Pertemuan tahunan ekonomi ini dilaksanakan tiap tahun sekali, untuk pertemuan Forum Ekonomi Dunia ke-41 kemarin (26/1) dibuka di Davos, Swiss. Pertemuan dihadiri lebih dari 2.500 pemimpin politik dan perdagangan dari 100 lebih negara dan daerah di dunia. Dalam pertemuan lima hari ini dibahas isu seputar tema "norma bersama untuk realitas baru".³⁶

Pertemuan tahunan World Economic Forum (WEF) yang ke 41 di Davos sudah mengalami perubahan fundamental, yaitu politik dan ekonomi dunia telah berpindah fokus dari barat ke timur, dan dari utara ke selatan. Selama pertemuan tahunan Davos akan digelar lebih dari 200 seminar, yang masing-masing akan berfokus pada pemulihan ekonomi, peralihan fokus politik dan ekonomi dunia, risiko global, krisis utang Eropa, pembangunan lingkungan berkelanjutan, dan pengawasan sistem moneter.³⁷

Pertemuan ekonomi dunia ini dihadiri oleh Presiden Rusia Dmitri Medvedev. Kehadiran Presiden Rusia, Mmitry Medvedev di pertemuan tahunan WEF di Davos adalah salah satu fokus perhatian pada hari pembukaan kemarin. Sorotan pada Medvedev bukan hanya karena untuk pertama kalinya ia berkunjung ke Davos sejak menjabat sebagai Presiden Rusia, tetapi juga karena ledakan bom di bandara Domodedovo Moskow pada tanggal 24 Januari 2011 dan membicarakan kemerdekaan Palestina dengan Perdana Menteri Israel.

³⁵ *Forum Ekonomi Dunia Davos 2011*, [http://id.wikipedia.org/wiki/Forum Ekonomi Dunia ke-16 untuk Afrika](http://id.wikipedia.org/wiki/Forum_Ekonomi_Dunia_ke-16_untuk_Afrika), diakses 9 Maret 2011.

³⁶ *Forum Ekonomi Dunia Davos 2011*, [http://id.wikipedia.org/wiki/Forum Ekonomi Dunia ke-16 untuk Afrika](http://id.wikipedia.org/wiki/Forum_Ekonomi_Dunia_ke-16_untuk_Afrika), diakses 9 Maret 2011.

Dan juga kedatangan Medvedev ini merupakan pukulan terberat bagi kaum teroris, yang disebutnya melancarkan serangan menjelang kunjungannya ke Davos justru untuk menghalangi kehadirannya di pertemuan tahunan ini. Akan tetapi, kaum teroris itu disebut Medvedev salah tafsir, karena Presiden Rusia tetap datang ke Davos untuk menyatakan bahwa Rusia adalah negara yang bertanggung jawab.³⁸

Banyak persoalan yang dibahas dalam forum yang dihadiri sekitar 2.400 pemimpin bisnis dan politik dari seluruh dunia itu sehingga sering kali kehilangan fokus. Sulit diharapkan hasil yang konkret. Pertemuan tahunan Forum Ekonomi Dunia (FED) memang lebih banyak membeberkan persoalan yang sedang dihadapi dunia. Muncul silang pendapat dan perdebatan ketimbang keputusan bersama.

Hasil paling jelas dalam pertemuan tahunan ini barangkali keinginan menghidupkan kembali perundingan liberalisasi perdagangan yang sudah buntu selama lima tahun. Kebuntuan terjadi karena silang pendapat mengenai pertanian dalam perundingan liberalisasi perdagangan di Organisasi Perdagangan Dunia (WTO).

Kelompok negara maju dinilai bertindak tidak adil karena menuntut Negara-negara berkembang meliberalisasi perdagangan pertanian, sementara mereka sendiri mempertahankan proteksi dan subsidi pertanian. Padahal, komoditas pertanian merupakan andalan utama negara-negara berkembang dalam perdagangan global. Bidang-bidang seperti teknologi praktis dikuasai kelompok negara maju.

Di luar isu liberalisasi perdagangan, FED terlibat dalam perdebatan mengenai sejumlah persoalan besar, seperti perubahan iklim, perdamaian Timur Tengah, dan

bantuan bagi Afrika. Masalah perubahan iklim dan pemanasan global akibat gas buangan dari kendaraan dan pabrik semakin dianggap serius. Perlu upaya bersama untuk mencegah kondisi yang lebih buruk.

Seiring dengan itu muncul desakan bagi pengembangan teknologi dan energi alternatif yang lebih ramah lingkungan. Ketergantungan kepada energi fosil perlu dikurangi secara bertahap. Persoalan lain yang perlu mendapatkan perhatian tentu saja persoalan kemiskinan, kelaparan, konflik, dan perang di sejumlah negara Afrika. Bantuan dan uluran tangan internasional sangat diperlukan dan mendesak karena bangsa-bangsa Afrika sendiri tampaknya semakin sulit melepaskan diri dari berbagai belitan persoalan kemiskinan dan keterbelakangan. Dan juga disoroti pergolakan yang sedang melanda Timur Tengah. FED mencemaskan konflik Israel-Palestina, pergolakan Lebanon, krisis Irak, dan isu nuklir Iran, yang berdampak negatif bagi upaya penciptaan dunia yang aman, damai, dan adil.

Rusia dalam mencapai kepentingan nasionalnya yang berupa kesejahteraan untuk rakyatnya, butuh kerjasama internasional dalam hal ekonomi yang berfungsi untuk peningkatan devisa Negara untuk dimanfaatkan sebagai kesejahteraan rakyatnya. Yang nantinya bisa di investasikan dalam hal pemberian subsidi kebutuhan bahan pokok bagi rakyatnya yang kurang mampu seperti tunjangan tunai berupa uang yang diberikan kepada rakyat Rusia tiap bulannya, pemberian pengobatan gratis bagi rakyat tidak mampu, tunjangan pendidikan bagi keluarga yang ekonominya kurang dan juga berprestasi, dan banyak lainnya.

Untuk itu Rusia butuh kerjasama luar Negeri untuk meningkatkan cadangan devisa Negara tersebut. Meniadakan ini hal tersebut Rusia melakukan kerjasama

dalam hal pertambangan, bahan makanan, dan jasa dengan negara-negara tetangganya yang punya potensi untuk itu.

Salah satu Negara tetangga khususnya di kawasan Timur Tengah yang dinilai punya potensi untuk melakukan kerjasama ekonomi adalah Negara Palestina. Maka dari itu sejak tahun 1990an saat Rusia masih bernama Uni Soviet, negara tersebut sudah mengakui kedaulatan Palestina guna terciptanya kerjasama ekonomi kedua Negara dalam bentuk formal.

Dan juga wilayah Palestina sangat dekat dengan Laut Hitam yang kaya akan minyak. Laut Hitam seperti yang telah kita ketahui mempunyai potensi sumber daya energi yang besar, sehingga telah menempatkan kepentingan nasional Rusia yang besar juga di kawasan ini. Salah satu buktinya, Perusahaan Minyak Rusia Rosneft dan perusahaan Amerika Exxon Mobil telah menandatangani perjanjian untuk pengembangan bersama dari landas Laut Hitam. Penandatanganan ini berlangsung dalam perjalanan Forum Ekonomi Dunia (WEF) di Davos, Swiss . Proyek pertama yang akan dilaksanakan berdasarkan kesepakatan ini akan menjadi eksplorasi geologi dan pengembangan dari bagian palungan Tuapse, yang terletak di landas/rak Laut Hitam Rusia. Area ini adalah landas/rak laut dalam, dengan luas 11.200 kilometer persegi dan terletak di sepanjang daerah Krasnodar, pantai Laut Hitam. Sebagaimana dikatakan oleh Neil Duffin, presiden Exxon Mobil, bahwa ada potensi besar di sini dalam hal hidrokarbon dan Exxon Mobil- Rosneft akan bekerjasama di bagian laut dalam dari Laut Hitam. Bahkan Neil Duffin yakin bahwa Rosneft dan Exxon Mobil akan menikmati hasil yang sama seperti kesuksesan yang mereka capai pada

Sakhalin-1 dan akan terus memiliki semangat kerjasama dan kemitraan yang berkembang di Laut Hitam.

Exxon Mobil Corp. juga menandatangani kesepakatan dengan Rosneft Rusia untuk mengembangkan sumber daya minyak di Laut Hitam . Dalam kesempatan yang sama (dalam Forum Ekonomi Dunia di Davos, Swiss) CEO Exxon Mobil, Rex Tillerson, mengumumkan kesepakatan tersebut bersama Pimpinan Rosneft, Igor Sechin. Pejabat Rosneft mengatakan Exxon akan menginvestasikan \$ 1 miliar, dan usaha laut akan dibagi 50/50 pada tahap eksplorasi, kemudian 66/33 untuk mendukung Rosneft pada tahap pengembangan. Mereka tidak langsung mengungkapkan nilai potensial dari kesepakatan itu, dan hanya mengatakan bahwa kerjasama itu akan meningkatkan penjualan minyak mentah untuk kilang Tuapsinsky Rosneft dan pasar Laut Hitam lainnya. Perjanjian tersebut akan memberi akses untuk Exxon memasuki sumber daya Rusia dan sebaliknya Rusia memperoleh akses untuk mengetahui teknologi Exxon.

Chevron, sebuah perusahaan energi multinasional Amerika juga dilaporkan telah mengambil saham sekitar 30% di perusahaan patungan minyak Laut Hitam dengan Rosneft . Terakhir Chevron dan Rosneft menandatangani perjanjian untuk bersama-sama menggali dan mengembangkan area pengeboran Ridge Shatsky di Laut Hitam, wilayah air dalam yang sebagian analisis mengatakan “menyajikan” kesulitan geologi utama. Pada saat penandatanganan, Igor Sechin resmi mengatakan eksplorasi investasi awal akan dibiayai oleh Chevron, yang diperkirakan akan mencapai \$ 1 miliar. Proyek Ridge Shatsky ini mencakup 8.600 km persegi dan terletak di perairan timur Laut Hitam. Sepuluh struktur potensi hidrokarbon telah diidentifikasi yang

lima muncul menjanjikan karena mengandung approx 80% dari sumber daya wilayah lisensi, atau approx 860 juta ton minyak sesuai dengan klasifikasi internasional.

Untuk hal diatas, Rusia selaku Negara yang punya kepentingan besar dalam bidang kesejahteraan rakyatnya lewat perusahaan minyaknya yang diharapkan bisa menghasilkan untuk banyak dan bisa menyumbang devisa negaranya. Dan Negara Palestina merupakan salah satu Negara yang dekat dengan Laut Hitam. Untuk itu Rusia butuh kerjasama dalam hal menjaga kemanan tempat tersebut Negara Palestina. Tapi sebelum melakukan kerjasama antar Negara, Negara yang bersangkutan harus mengakui kedaulatan Negara masing-masing. Maka sejak tahun 1990 Rusia sudah mengakui Uni Soviet.

Untuk mempertegas atas dukungan Rusia terhadap kedaulatan Palestina, maka Rusia melalui presidennya yang bernama Dmitri Medvedev mengadakan pertemuan dengan presiden Israel Simon Peress di sela-sela acara forum ekonomi dunia ke 46 di Davos swiss pada tanggal 29 Januari 2011 sekitar jam 18.00 waktu setempat yang mana pertemuan tersebut adalah untuk memperlunak sikap Israel untuk mengakui akan kedaulatan Negara tetangganya yaitu Palestina agar kepentingan nasional Rusia dalam hal ekonomi tidak terganggu contohnya Ekspor Gas Alam, bahan makanan, dan lainnya.

Adapun dukungan Rusia terhadap Palestina dipertegas juga pada saat Presiden Medvedev berpidato diawal pembukaan acara Wolrd Economic Forum in davos pada 26 Januari 2011 pada pukul 09.00 agi waktu setempat. Dan isinya adalah peningkatan upaya perdamaian di timur tengah dan mendukung Palestina untuk menjadi Negara berdaulat agar pertumbuhan ekonomi di Timur Tengah tidak terganggu dengan